

SKRIPSI

**PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN
LIMBAH PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



OLEH

**RESKI RAHAYU
NIM : 18.62202.064**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN
LIMBAH PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**



OLEH

**RESKI RAHAYU
NIM : 18.62202.064**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Reski Rahayu

NIM : 18.62202.064

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam No.B.40/In.39.8//PP.00.9/01/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. M. Nasri H, M.Ag.

NIP : 19571231 199102 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACFA. (...)

NIP : 2003029 20 3

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Reski Rahayu

NIM : 18.62202.064

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
No.B.40/In.39.8/PP.00.9/01/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. M. Nasri H, M.Ag. (Ketua)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (Sekretaris)

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. (Anggota)

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. (Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarganya dan para sahabat yang telah membimbing umat manusia ke alam terang benderang, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan serta do'a dari berbagai pihak. Penulis menghantumkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Muh.Ali dan Ibunda tercinta Hj.Nasriah dan yang telah memberikan do'a tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan FEBI II.
3. Bapak Dr. M. Nasri H,M.Ag selaku “Dosen Pembimbing Utama” dan Ibu Dr Andi Ayu Frihatni, S.E ., M.Ak., CTA., ACPA. selaku “Dosen Pembimbing Pendamping” atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal

hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya

4. Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum selaku “Penguji Utama” dan Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. selaku “Penguji Kedua”
5. Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA sebagai penanggungjawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
6. Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
7. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
9. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
10. Sahabat seperjuangan Nurfadhilah Majid S.Akun, Nurmalasari Ayu Bayu Ningsih S.Akun, Azyurah Lindasari S.Akun dan Alifah Khaerunnisa Anas S.Akun yang telah menjadi teman seperjuangan dikala susah maupun senang dalam melaksanakan studi di IAIN Parepare. Dan yang selalu memberikan bantuan tanpa kenal lelah, doa serta dukungan. Kepada pihak-pihak yang belum penulis sebutkan. Penulis ucapkan banyak terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada penulis. Baik berupa kata, tindakan, maupun doa
11. Sahabat-sahabt Akuntansi Syariah yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat-sahabat Akuntansi Syariah yang memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat pahalanya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Parepare, 30 september 2023

Penyusun,



Reski Rahayu

18.62202.064

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Reski Rahayu

NIM : 18.62202.064

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 13 oktober 2000

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 september 2023

Penyusun,



Reski Rahayu

18.62202.064

ABSTRAK

Reski Rahayu. *Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. (Dibimbing oleh Muh. Nasri dan Andi Ayu Frihatni)

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik penerapan akuntansi lingkungan dan pengelolaan limbah pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. Saat ini masih ada perusahaan yang belum mengungkapkan laporannya secara rinci sesuai indikator GRI salah satunya perusahaan farmasi.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi Spss, populasi penelitian ada 9 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dan sampel penelitian yang digunakan laporan keuangan tahunan dan laporan CSR tahunan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022, teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana.

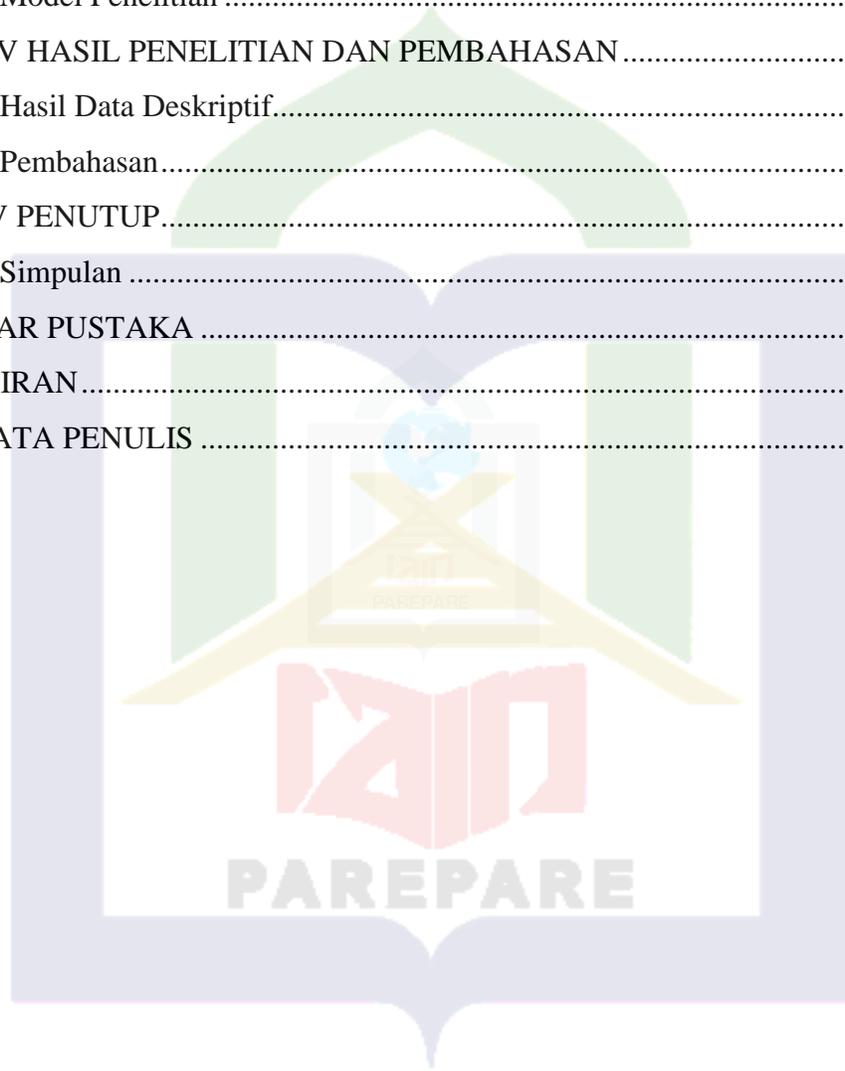
Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan farmasi menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai 91 (2) indikator pengelolaan limbah pada kategori yang cukup nilai 71. (3) akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap pengelolaan limbah di perusahaan farmasi dengan nilai signifikan sebesar $0,00 \leq 0,05$ melalui uji regresi linier sederhana sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah di perusahaan farmasi. (4) Analisis Akuntansi Syariah terhadap penerapan Akuntansi Lingkungan belum sesuai dengan akuntansi syariah yang menunjukkan prinsip-prinsip seperti pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran.

Kata Kunci : *Akuntansi Lingkungan, Akuntansi Syariah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Toeri Signal (<i>Signaling Theory</i>).....	13
2. Akuntansi Lingkungan	16
3. Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Perspektif Syariah.....	25
4. Akuntansi Syariah	28
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32

C. Populasi dan Sampel	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Model Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Data Deskriptif.....	39
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP.....	58
A. Simpulan	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64
BIODATA PENULIS	109



DAFTAR TABEL

No.	Judul Gambar	Halaman
1.1	Laporan Biaya Lingkungan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek 2020-2022	11
2.1	Hasil Uji Frekuensi	39
2.2	Hasil Uji Normalitas	43
2.3	Hasil Uji Linieritas	44
2.4	Hasil Uji T	45
2.6	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	46



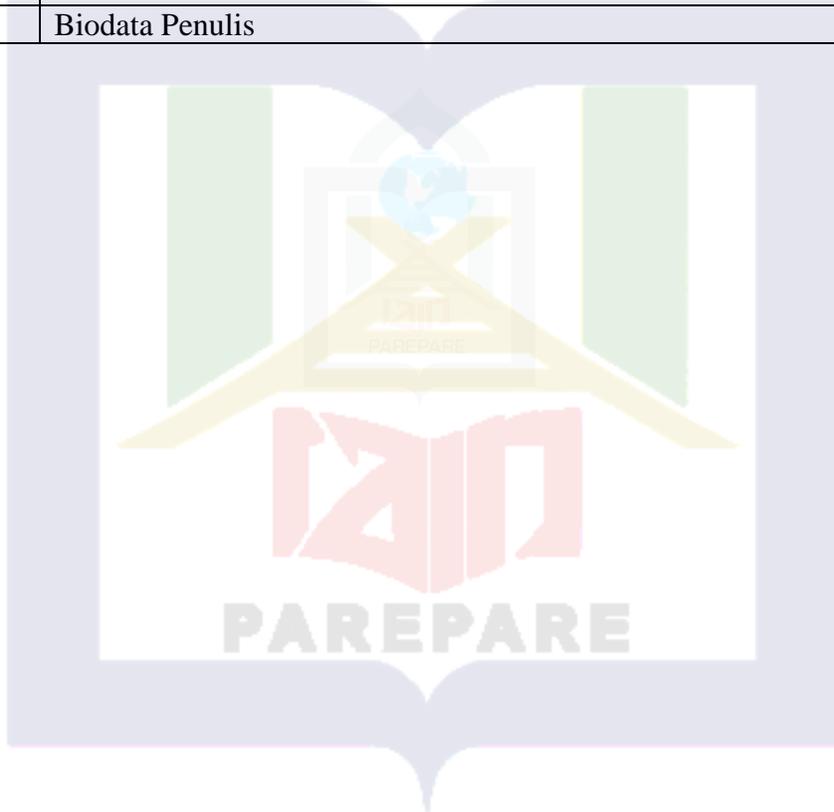
DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka pikir	34
3.1	Model Penelitian	38



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Izin Penelitian Dari IAIN Parepare	60
2.	Surat Izin Penelitian Dari Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	61
3.	Surat Selesai Meneliti Dari Bursa Efek Indonesia	62
4.	Indikator GRI	63
5.	Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022	70
6.	Data Pengungkapan CSR perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022	100
7.	Biodata Penulis	109



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ / اِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُ / اِي	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta
رمى : ramā
قيل : qīla
يموت : yamūtu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>rauḍah al-jannah</i> atau <i>rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْم	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّوْا	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah (i)*.

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
عَلِيٌّ	: ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

H. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa

Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

I. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاِلهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat,

maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

K. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>şallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun

- w. = Wafat tahun
 QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
 HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة
 دم = بدون
 صلعم = صلى الله عليه وسلم
 ط = طبعة
 بن = بدون ناشر
 الخ = إلى آخرها / إلى آخره
 ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep Akuntansi Lingkungan mulai mendapatkan perhatian dan berkembang sejak dekade 1970-an di Eropa. Pada pertengahan tahun 1990, Komite Standar Akuntansi Internasional (*the International Accounting Standards Committee/IASC*) memulai pengembangan konsep mengenai prinsip-prinsip Akuntansi Internasional, yang mencakup pengembangan Akuntansi Lingkungan dan Audit Hak-Hak Asasi Manusia. Selain itu, standar industri juga mengalami perkembangan signifikan, dengan lembaga audit profesional seperti *the American Institute of Certified Public Auditors* (AICPA) mengeluarkan prinsip-prinsip universal mengenai Audit Lingkungan. Pada bulan Mei tahun 2000, Badan Lingkungan Hidup (*The Environmental Agency*), yang kemudian berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup (*Ministry of Environmental*), mengeluarkan Panduan Akuntansi Lingkungan. Panduan ini kemudian disempurnakan pada tahun 2002 dan 2005. Dalam konteks Jepang, semua perusahaan diwajibkan untuk menerapkan Akuntansi Lingkungan. Perusahaan-perusahaan besar di Jepang mulai menempatkan posisi Akuntansi Lingkungan setara dengan Akuntansi Keuangan. Saat ini, semakin banyak perusahaan di Jepang yang telah menerapkan Akuntansi Lingkungan sesuai dengan peraturan perundangan dan petunjuk yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Jepang.

Dalam edisi November 2007 dari Akuntan Indonesia, terdapat pembahasan mengenai peran penting akuntan dalam menghadapi kondisi

lingkungan. Ali Darwin, Ak, Msc, selaku Ketua Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Manajemen (IAI-KAM) dan Direktur Eksekutif *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), menyoroti empat faktor utama yang membuat isu lingkungan menjadi semakin signifikan. Pertama, ukuran perusahaan yang semakin besar menuntut tingkat akuntabilitas yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasi, produk, dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Kedua, pertumbuhan pesat aktivitas dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di bidang lingkungan hidup di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tekanan dari lembaga-lembaga non-pemerintah dan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat, yang mendesak perusahaan-perusahaan untuk menerapkan pengelolaan lingkungan yang baik, bukan hanya berfokus pada kegiatan industri demi bisnis semata. Pada saat itu, perusahaan-perusahaan cenderung hanya berorientasi pada pencapaian laba yang tinggi.¹

Perusahaan di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang signifikan, sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat. Sebagai organisasi yang beroperasi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba maksimal guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Namun, di samping itu, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya. Jika hal ini tidak diperhatikan dengan serius, maka dapat

¹ Agustia, Dian, "Pelaporan Biaya Lingkungan Sebagai Alat Bantu Bagi Pengambilan Keputusan Berkaitan Dengan Pengelolaan Lingkungan" *Akuntansi*. Vol.1, NO.2, April 2010, h. 80-100

berdampak negatif bagi lingkungan sekitar. Perusahaan yang berorientasi pada laba akan berusaha memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin untuk memperoleh laba demi kelangsungan hidupnya. Hal ini dapat berdampak pada lingkungan, baik secara positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh perusahaan adalah produksi limbah. Limbah dapat didefinisikan sebagai sisa dari suatu usaha atau kegiatan produksi, sedangkan pencemaran dapat didefinisikan sebagai proses masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh aktivitas manusia sehingga melampaui standar kualitas lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan memiliki potensi untuk berbahaya bagi lingkungan, sehingga memerlukan pengelolaan dan penanganan khusus oleh perusahaan untuk mencegah dampak negatif yang lebih besar terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi.²

Mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan oleh kerusakan lingkungan, kesadaran terhadap isu-isu lingkungan telah meningkat di berbagai pihak. Peningkatan kesadaran ini telah mendorong tuntutan yang lebih besar terhadap perusahaan untuk mengambil tanggung jawab atas lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Pemangku kepentingan, seperti pemerintah dan asosiasi terkait, sangat mendesak partisipasi perusahaan dalam upaya perlindungan lingkungan melalui penerapan aturan dan regulasi. Beberapa regulasi terkait yang berlaku di Indonesia mencakup Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan

² Ericha Betha Wardiana. "Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah" *Administrasi Bisnis*, Vol. 50 No. 3, September 2017, h. 139.

Lingkungan Hidup. Beberapa ketentuan dalam undang-undang ini mengatur tentang kewajiban perusahaan untuk menganalisis dampak lingkungan serta pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan. Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas juga mencakup kewajiban pelaksanaan kebijakan dan/atau kegiatan tanggung jawab lingkungan perusahaan serta penerbitan laporan terkait. Terakhir, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan emiten atau perusahaan publik untuk menerbitkan laporan tahunan yang memuat tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat berkontribusi secara aktif dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan.³

Perusahaan farmasi memegang peran penting dalam masyarakat dengan menyediakan produk dan layanan yang esensial untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), perusahaan farmasi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa operasional mereka tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. AMDAL adalah instrumen penting dalam pengelolaan lingkungan hidup dan merupakan bagian dari sistem perizinan berdasarkan Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam perusahaan farmasi, AMDAL dapat digunakan untuk mengendalikan dampak lingkungan dari produksi dan pembuangan limbah. Dengan demikian, melalui implementasi

³ Eswanto, R. B., & Siregar, S. V. The Associations Between Environmental Disclosures with Financial Performance, Environmental Performance, and Firm Value. *Social Responsibility* (2018), h. 180–193.

AMDAL yang efektif, perusahaan farmasi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.⁴

Lembaga non-pemerintah dan masyarakat secara umum mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan material (laba), tetapi juga untuk mampu memenuhi tanggung jawab mereka dalam melestarikan lingkungan melalui implementasi Akuntansi Lingkungan. Diharapkan, hal ini dapat memotivasi perusahaan untuk lebih memprioritaskan keberlanjutan operasional perusahaan dengan mengadopsi konsep “*Triple Bottom Line*”, yaitu *Planet* (kelestarian alam), *People* (kesejahteraan masyarakat), dan *Profit* (perolehan laba). Ini menunjukkan bahwa perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga mempertimbangkan dampak dari operasional mereka terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.⁵

Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis yang bergerak dalam penelitian, pengembangan, dan distribusi obat-obatan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesehatan. Perusahaan ini juga memproduksi kosmetik dan memiliki kapabilitas untuk memproduksi obat generik atau obat bermerek. Perusahaan Farmasi memegang peran penting dalam masyarakat dengan menyediakan produk dan layanan yang esensial untuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan farmasi memiliki tanggung jawab

⁴ Karuniani, Esty Novelina. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Badamai Law Journal*. Vol 7 No 2, September 2022, h. 179-183.

⁵ Sawitri, P. A. Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan., (2017), h.177–187.

yang luas, mulai dari memastikan kualitas dan keamanan produk, etika dalam penelitian dan pengembangan, hingga kontribusi terhadap akses masyarakat terhadap obat dan perawatan kesehatan. Selain itu, CSR dalam industri farmasi juga mencakup upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional perusahaan, seperti pengelolaan limbah dan pengurangan emisi karbon. Dengan demikian, melalui implementasi CSR yang efektif, perusahaan farmasi dapat berkontribusi secara signifikan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.⁶ Laporan yang digunakan setiap perusahaan juga mengikuti pedoman-pedoman yang dianjurkan oleh badan pemerintah ataupun industry. Salah satu pedoman atau aturan yang digunakan oleh perusahaan merupakan GRI (*Global Reporting initiative*). Namun kenyatannya, Masih banyak perusahaan yang belum mengungkapkan laporan CSR sesuai pedoman yang ada yaitu indikator GRI Salah satunya seperti perusahaan farmasi. Adapun biaya laporan lingkungan perusahaan farmasi sebagai berikut.

Tabel 1.1. Laporan Biaya Lingkungan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022

Nama Perusahaan	Tahun	Bangunan	Mesin, Peralatan Pabrik	Perlengkapan & Perabot Kantor
PT Darya-VariaLaboratoria Tbk	2020	347.821.296	256.708.871	54.497.960
	2021	357.652.701	300.375.021	55.836.426
	2022	367.853.147	342.330.384	55.459.209
PT Kalbe Farma Tbk	2020	4.100.258.836	3.363.204.276	1.002.978.515
	2021	4.337.521.601	3.682.416.386	1.023.027.036
	2022	4.206.894.994	3.786.167.285	1.800.494.970
PT Sido Tbk	2020	629.006	898.829	80.152
	2021	632.409	881.233	86.731
	2022	736.109	956.369	98.791

⁶ Damayanti, Novita, Muminto Arief, dan Syifa Rachmawati. "Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sido Muncul TBK" *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol. 1, No. 2, Desember 2018), h. 277-288.

PT. IndoFarma Tbk	2020	6.015.590.000	6.015.590.000	6.015.590.000
	2021	199.653.601	192.049.734	56.757.908
	2022	212.106.690	218.373.079	47.328.150
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	301.798.974	1.101.035.551	514.126.786.738
	2021	301.798.974	1.101.035.551	514.126.786.738
	2022	1.516.824.047	1.160.355.668	551.779.943.313
PT Pharpos Tbk	2020	124.546.567	421.311.680	26.310.002
	2021	128.629.520	430.312.077	28.732.575
	2022	129.946.454	421.211.267	30.180.161
PT Kimia Farma Tbk	2020	537.035.516	995.671.783	529.906.049
	2021	1.503.319.502	1.500.660.337	618.230.996
	2022	1.575.471.927	1.549.813.232	651.337.015
PT Pyridam Farma Tbk	2020	75.100.036	61.519.174	10.908.196
	2021	176.178.394	139.648.982	13.049.590
	2022	530.586.624	277.940.262	126.312.874
PT Soho Global Tbk	2020	416.230	115.744	189.022
	2021	419.582	116.772	205.249
	2022	429.428	124.585	216.355

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/> / BEI Indonesia

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa dalam periode 2020 hingga 2022, sebagian besar perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan peningkatan biaya lingkungan. Hal ini menunjukkan peningkatan investasi dalam teknologi ramah lingkungan atau peningkatan regulasi lingkungan. Penerapan akuntansi lingkungan, termasuk pengelolaan biaya lingkungan, dapat mempengaruhi cara perusahaan mengelola limbah. Akuntansi lingkungan dapat membantu perusahaan meminimalisir biaya yang dikeluarkan, mengontrol tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan, serta membuat laporan biaya lingkungan untuk dijadikan pedoman manajemen dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, peningkatan biaya lingkungan yang diamati mungkin mencerminkan upaya perusahaan farmasi ini untuk meningkatkan pengelolaan limbah melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi lingkungan. Perusahaan farmasi, sebagai perusahaan yang berperan penting dalam kesehatan masyarakat, seharusnya

memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Perusahaan farmasi juga merupakan perusahaan terbesar yang harus memperhatikan lingkungan sekitarnya terutama dalam hal limbahnya. Maka Dampak akuntansi lingkungannya terhadap masyarakat dapat dilihat pada laporan CSR perusahaan sesuai indikator GRI dan

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul tentang “Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang penulis kemukakan adalah :

1. Seberapa baik penerapan Akuntansi lingkungan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022?
2. Seberapa baik pengelolaan limbah pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah ada pengaruh Akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah?
4. Bagaimana analisis Akuntansi syariah terhadap penerapan Akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa baik penerapan akuntansi lingkungan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
2. Untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan limbah pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh penerapan Akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah
4. Untuk mengetahui Bagaimana analisis Akuntansi syariah terhadap penerapan Akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi lingkungan dan juga melatih penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari meja perkuliahan serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi penulis, penelitian dapat bermanfaat
2. Manfaat Secara Praktis

Ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

 - a. Bagi perusahaan, Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pedoman perusahaan dalam melakukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang.
 - b. Bagi peneliti, Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian lain.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imanuel Armando panjaitan dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan di Sumatera Utara”. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode convenience sampling dan diperoleh 31 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.0 dengan teknik regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *environmental responsibility* dan *environmental accounting report* berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan sedangkan environmental audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *environmental responsibility*, *environmental accounting report*, dan *environmental audit* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan. Dimana tingkat signifikansi dilihat dari nilai sig, yang menunjukkan angka <0,05.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang akuntansi lingkungan, adapun perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh *environmental responsibility*, *environmental accounting report*, dan *environmental audit* terhadap kinerja lingkungan pada perusahaan di Sumatera Utara, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus

pada penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah ditinjau dari analisis akuntansi syariah⁷

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mira Subakti dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT Gunung Maras Lestari Desa Mabat kecamatan Bangka Belitung". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Diperoleh dan dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi lingkungan namun belum dilakukan secara keseluruhan dan dalam pengungkapannya pun tidak disajikan pada laporan khusus biaya lingkungan namun masih dikelompokkan bersama biaya lain-lain. Biaya-biaya lingkungan yang ditimbulkan yaitu biaya pengelolaan limbah cair, limbah padat, suara, B3 dan udara. Namun yang disajikan dengan pos khusus yaitu pencemaran udara pada laporan laba rugi. Walaupun demikian, PT Gunung Maras Lestari akan terus berusaha mengupayakan perbaikan dalam laporan keuangan agar lebih rinci dan khusus dalam pengungkapan biaya lingkungannya.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang akuntansi lingkungan, adapun perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana perusahaan menerapkan akuntansi lingkungan di perusahaan tersebut dengan mengetahui tahapan pada akuntansi lingkungan yaitu mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan biaya

⁷ Imanuel Armando Panjaitan "Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan di Sumatera Utara", (skripsi Sarjana; Universitas Sumatera Utara, 2018).

lingkungan dalam laporan keuangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah ditinjau dari analisis akuntansi syariah.⁸

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Billy Josiah judul “Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik Pakan Ternak PT. Universal Agri Bisnisindo”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretatif dan metode etnometodologi. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan pencatatan informan kunci dan informan pembantu.

Hasil dari penelitian ini pabrik pakan ternak PT.Universal Agri Bisnisindo mengatasi sampah dengan baik. Pabrik pakan ternak PT.Universal Agri Bisnisindo telah menerapkan akuntansi lingkungan yaitu dengan melakukan identifikasi biaya, dan pengungkapan biaya, pengungkapan biaya, penyajian biaya, dan pengungkapan biaya yang merupakan tahapan-tahapan dari perlakuan akuntansi untuk pengelolaan limbah pabrik. Pabrik telah menentukan biaya yang timbul dalam proses pengelolaan limbah, dan menggunakan basis akrual untuk mengakui biaya lingkungan yang timbul sebagai biaya operasi. Pabrik yang mengukur biaya pengelolaan limbah berdasarkan kilogram setelah diolah. Dengan menentukan jumlah biaya yang harus dibayar, satuan mata uang digunakan untuk pengukuran. Pabrik menyajikan biaya lingkungan dan biaya terkait pengelolaan limbah. Penyajian dan pengungkapan dilakukan bersama-sama sebagai biaya sub-operasi dalam akun beban administrasi dan umum.

⁸ Mira Subakti “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan PT Gunung Maras Lestari (GML) Desa Mabat Kecamatan Bakam”, (skripsi Sarjana; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi ,2019).

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang akuntansi lingkungan, adapun perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana penerapan akuntansi lingkungan pada pabrik pakan terhadap pengelolaan limbah ternak PT.Universal Agri Bisnisindo (UAB) terhadap pengelolaan limbah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah ditinjau dari analisis akuntansi syariah.⁹

B. Tinjauan Teori

1. Teori Signal (*Signaling Theory*)

Toeri Signal (*signaling theory*) pertama kali dikenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market signaling*. Signaling theory menekankan pada kepentingan informasi yang dikeluarkan perusahaan terhadap keputusan investasi oleh pihak luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada dasarnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun masa mendatang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana efek dalam pasar. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor dipasar modal sebagai alat analisi untuk mengambil keputusan investasi.¹⁰

⁹ Billy Josiah “Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik Pakan Ternak Pt Universal Agri Bisnisindo“, (Skripsi Sarjana; Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2020).

¹⁰ Suryani, *Metode Riset Kuantitatif dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta ; Preneda Media Group, 2015), h.30.

Signaling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sudah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.¹¹

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.¹²

Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah karena terdapat asimetri informasi antara manajer perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar. perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri informasi tersebut. Salah satu cara untuk mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, berupa informasi keuangan yang positif

¹¹ Taufiq Rachman, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h.32

¹² Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh*, (BPFE, Yogyakarta, 2010), h.392

dan dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan perusahaan¹³

Dengan tersedianya teori sinyal tersebut, pihak manajemen perusahaan pasti menyampaikan informasi pada investor, sehingga bisa memberikan informasi mengenai keadaan serta prospek perusahaan. dari informasi yang diterima investor, maka investor bisa menentukan perusahaan mana yang mempunyai nilai perusahaan yang baik, yang mana akan mendatangkan keuntungan bagi investor. Investasi yang dikeluarkan perusahaan diharapkan menjadi sinyal positif terhadap tingkat perkembangan perusahaan pada masa depan, yang mana hal tersebut juga. Mampu menaikkan nilai perusahaan yang direfleksikan dari harga saham perusahaan.¹⁴

akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan investasi tersebut para investor berharap bahwa pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang akan meningkat. Peningkatan pertumbuhan perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. Dengan begitu nilai perusahaan pun akan meningkat secara beriringan. Selain itu, pengeluaran modal juga dapat mengoptimalkan arus kas perusahaan. Dengan optimalnya arus kas

¹³ Brigham & Houston, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 184

¹⁴ ama'an, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ), Universitas Diponegoro Semarang, 2008, h. 5

tersebut maka kinerja perusahaan serta pertumbuhan perusahaan di masa mendatang pun juga meningkat.¹⁵

Kemudian untuk variabel keputusan pendanaan teori yang berkenaan dengan keputusan pendanaan adalah *Signalling theory*. *Signalling theory* ini menjelaskan dimana struktur modal (penggunaan hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar saham meningkat, manajer ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Disamping itu manajer ingin memberikan signal yang yang lebih dipercaya. Manajer bisa menggunakan hutang lebih banyak, sebagai signal yang lebih.¹⁶

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Semakin besar ukuran perusahaan semakin baik pengelolaan terhadap dana investasi. Hal tersebut sesuai dengan signaling theory dimana keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor.¹⁷

2. Akuntansi Lingkungan

a. Pengertian Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan merupakan sebuah alat manajemen lingkungan, sebagai alat manajemen lingkungan. Akuntansi lingkungan

¹⁵ Sofiamira dan Asandimitra, Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.20, No.2, 2017, h. 198

¹⁶ Hanafi, Mamduh, Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keenam, (Yogykarta : BPFYogyakarta, 2013), h. 38.

¹⁷ Jama'an, Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ), Universitas Diponegoro Semarang, 2008, h. 5

digunakan untuk menilai keefektifan kegiatan konservasi lingkungan. Data akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menentukan biaya fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya keseluruhan konservasi lingkungan dan juga investasi yang diperlukan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan. Akuntansi lingkungan ini juga merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi dan mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan akuntansi lingkungan.¹⁸

Akuntansi Lingkungan adalah istilah luas yang digunakan dalam jumlah konteks yang berbeda, seperti:

- 1) Penilaian dan pengungkapan lingkungan terkait informasi keuangan dalam konteks akuntansi keuangan dan pelaporan.
- 2) Penilaian dan penggunaan lingkungan terkait informasi fisik dan keuangan dalam konteks akuntansi manajemen lingkungan.
- 3) Estimasi atas dampak eksternal lingkungan dan biaya-biaya, sering mengacu pada full cost accounting (FCA)¹⁹

b. Tujuan Akuntansi Lingkungan

Tujuan akuntansi lingkungan itu sendiri adalah untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau dapat menggunakannya. Tujuan lain dari pengungkapan akuntansi lingkungan berkaitan dengan kegiatan konservasi lingkungan oleh perusahaan maupun organisasi lainnya yaitu mencakup kepentingan organisasi public dan perusahaan-perusahaan

¹⁸ Ikhsan Arfan, Akuntansi Manajemen Lingkungan, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009, h. 21

¹⁹ Ikhsan Arfan, Akuntansi Manajemen Lingkungan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) h. 16

public yang bersifat lokal. Menurut Ikhsan tujuan dan maksud dikembangkannya akuntansi lingkungan yaitu sebagai berikut :

- 1) Akuntansi lingkungan merupakan alat manajemen lingkungan, sebagai alat manajemen lingkungan. Akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai keefektifan kegiatan konservasi lingkungan. Data akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menentukan biaya fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya keseluruhan konservasi lingkungan dan juga investasi yang diperlukan untuk kegiatan pengelolaan lingkungan.
- 2) Akuntansi lingkungan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat, sebagai alat komunikasi publik, akuntansi lingkungan digunakan untuk menyampaikan dampak negatif lingkungan, kegiatan konservasi lingkungan dan hasilnya kepada publik. Tanggapan dan pandangan masyarakat digunakan sebagai umpan balik untuk mengubah pendekatan perusahaan dalam pelestarian atau pengelolaan lingkungan.²⁰

c. Peran Akuntansi Lingkungan

Pentingnya penggunaan akuntansi lingkungan bagi perusahaan atau organisasi lainnya dijelaskan dalam fungsi dan peran akuntansi lingkungan. Fungsi dan peran ini dibagi ke dalam dua bentuk. Fungsi pertama disebut dengan fungsi internal dan fungsi kedua disebut

²⁰ Ikhsan Arfan, Akuntansi Manajemen Lingkungan, (yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) h. 24.

dengan fungsi eksternal. Masing-masing fungsi tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Fungsi internal

Fungsi internal merupakan fungsi yang berkaitan dengan pihak internal perusahaan sendiri. Pihak internal adalah pihak yang menyelenggarakan usaha, seperti rumah tangga konsumen dan rumah tangga produksi maupun jasa lainnya. Adapun yang menjadi faktor-faktor dominan pada fungsi internal ini adalah pimpinan perusahaan. sebab pimpinan perusahaan merupakan orang yang bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan maupun penentuan setiap kebijakan internal perusahaan. sebagaimana halnya dengan sistem informasi lingkungan perusahaan, fungsi internal memungkinkan untuk mengatur biaya konservasi lingkungan dan menganalisis biaya dari kegiatan konservasi lingkungan yang efektif dan efisien serta sesuai dengan pengambilan keputusan. Dalam fungsi internal ini diharapkan akuntansi lingkungan berfungsi sebagai alat manajemen bisnis yang dapat digunakan oleh manager ketika berhubungan dengan unit-unit bisnis.

2). Fungsi eksternal

Fungsi eksternal merupakan fungsi yang berkaitan dengan aspek laporan keuangan. Pada fungsi ini faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan adalah pengungkapan hasil dari kegiatan konservasi lingkungan dalam bentuk data akuntansi. Informasi yang diungkapkan

merupakan hasil yang diukur secara kuantitatif dari kegiatan konservasi lingkungan.

Fungsi eksternal memberi kewenangan bagi perusahaan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan stakeholders, seperti pelanggan, rekan bisnis, investor, penduduk lokal maupun bagian administrasi. Oleh sebab itu, perusahaan harus memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik atas pemakaian sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya.

Diharapkan dengan publikasi hasil akuntansi akan berfungsi dan berarti bagi perusahaan-perusahaan dalam memenuhi pertanggungjawaban serta transparansi mereka bagi para stakeholdes yang secara simultan sangat berarti untuk kepastian evaluasi dari kegiatan konservasi lingkungan. Para stakeholder diharapkan dapat menganalisa data akuntansi lingkungan dari persefktifisu-isu yang penuh unsur risiko, keberadaan dari perspektif kegiatan lingkungan serata apa yang dihasilakn, dampak rinci dari lingkungan yang tersembunyi dan ukuran pencegahannya, maupun isu-isu pertanggungjawaban sosial lainnya. Maka dengan itu, baik fungsi internal maupun fungsi eksternal pada dasarnya merupakan satu kesatuan utuh (*holistic*) yang menghubungkan antar perusahaan dengan masyarakat maupun dengan lingkungan.

d. Corporate social Responsibility (CSR)

Istilah Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan secara umum merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan atas dampak yang

ditimbulkan. CSR adalah komitmen perusahaan untuk terus bertindak secara etis dan legal, juga memberi kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.²¹ *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) menyatakan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi yang sejalan dengan peningkatan kesejahteraan karyawan dan keluarga, juga masyarakat sekitar.²²

Pemerintah jawab sosial melalui Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Pada pasal satu Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, pemerintah Indonesia menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) juga memberikan definisinya sendiri tentang CSR, menurutnya “*Corporate Social Responsibility is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the* Indonesia juga memberikan definisi CSR atau tanggung local community and society at large.²³ Dari beberapa definisi CSR diatas

²¹ Magdalena, M., Sukoharsono, E. G., &Roekhudin, R. (2019). Community engagement: Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT BNI (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), h.101–120

²² Rachman, H. A., & Nopiyanti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). *Equity*, 18(2), h. 167.

²³ Richard Holme dan Phil Watts, *Corporate Social Responsibility: Making Good Business Sense*, (London: World Business Council for Sustainable Development, 2000), h.8

perusahaan diharapkan tidak hanya fokus mencari laba untuk para pemegang saham (Single bottom line) tetapi juga harus dapat memberikan kontribusi positif lainnya berupa pembangunan berkelanjutan untuk masyarakat.

e. *Global Reporting Initiative (GRI)*

Global Reporting Initiative (GRI) Index adalah standar baku pengungkapan tanggung jawab sosial atau yang kita kenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebuah perusahaan. GRI indeks ini diterbitkan oleh *Global Reporting Initiative*, sebuah organisasi non-profit yang berdiri pada tahun 1997. GRI memiliki misi untuk menciptakan masa depan di mana pembangunan keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terlepas dalam proses pengambilan keputusan setiap organisasi. Untuk mewujudkan visi tersebut maka GRI membuat sebuah misi untuk memberikan wewenang kepada para pembuat, melalui standar keberlanjutannya dan jaringan multi-stakeholder, untuk mengambil tindakan menuju ekonomi dan dunia yang lebih berkelanjutan. Pada tahun 2000 GRI mengeluarkan standar baku pertamanya, kemudian di tahun 2002 GRI mengeluarkan generasi kedua standar baku pengungkapan CSR (G2). Dengan berkembangnya zaman GRI harus selalu memperbaharui standar bakunya supaya tetap sesuai dengan kondisi sekarang, maka di tahun 2006 GRI mengeluarkan generasi ke-3 (G3) standar baku pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Generasi ke-3 (G3) standar baku pengungkapan tanggung jawab sosialnya diperbarui lagi pada tahun 2011 menjadi generasi 3.1 (G3.1). pada tahun 2013 GRI kembali memperbarui standar baku pengungkapan tanggung jawab social atau CSR

Disclosure menjadi geerasi ke-4 (G4)²⁴. Ada 6 indikator GRI yaitu, kategori ekonomi, kategori lingkungan, kategori sosial, kategori hak asasi manusia, kategori masyarakat, dan kategori tanggung jawab atas produk dan terdiri dari 91 item.

f. Pengelolaan Limbah

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengatur, mengendalikan, memimpin, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas diartikan sebagai proses yang membantu perumusan kebijaksanaan maupun tujuan dengan memberikan pengawasan terhadap hal yang terlibat dalam pelaksanaan.²⁵ Sedangkan limbah merupakan segala macam produk sisa industri atau hasil kegiatan manusia dan alam yang tidak terpakai dan tidak memiliki nilai ekonomi bisa disebut dengan limbah.²⁶ Sehingga apabila limbah tersebut tidak memiliki sistem pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Limbah merupakan benda yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Hal ini dapat disebabkan jika pihak pengelola industri langsung membuang limbah yang dihasilkan tanpa memperhatikan senyawa yang terkandung dalam limbah tersebut.²⁷ Limbah juga sering disebut sebagai sampah.

Adapun Macam-macam Limbah sebagai berikut :

²⁴<https://www.globalreporting.org/information/about/gri/pages/default.aspx>

²⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer (Jakarta: Modern English Press, 2002), h.695

²⁶ Lilis Endang Sunarsih. *Penanggulangan Limbah*(Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018) h.3

²⁷ Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestarian* (Bandung: Alfaberta, 2003) h. 23.

1) Limbah Padat

Limbah padat merupakan barang sisanyang berwujud padat, yang berasal dari sisa tanaman, hewan, maupun kotoran. Limbah padat biasanya lebih mudah untuk diolah (daur ulang) dibandingkan dengan jenis limbah yang lain.

2) Limbah Cair

Limbah Cair merupakan zat sisa industri yang berwujud cair. Limbah cair pada umumnya dihasilkn oleh produksi dan aktivitas lainnya yang menghasilkan barang berbentuk cair, menggunakan cairan sebagai bahan baku, atau menggunakan cairan sebagai bahan pelengkap

3) Limbah Gas

Limbah Gas yaitu limbah yang berwujud gas dan melayang di udara. Biasanya limbah gas berasal dari proses produksi pada mesin pabrik, pembakaran, knalpot kendaraan, dan sebagainya dimana semuanya berbentuk gas atau asap.

4) Limbah B3 (Bahan berbahaya dan beracun)

Limbah B3 merupakan sisa suatu usaha atau kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun, yang karena sifat, konsentrasinya, dan jumlahnya secara langsung maupun tidak langsung dapat mencemarkan, merusak, dan dapat membahayakan lingkungan hidup lainnya. Pengelolaan limbah B3 adalah rangkaian kegiatan yang mencakup reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penimbunan limbah B3, pengelolaan

Limbah B3 ini bertujuan untuk mencegah, menanggulangi pencemaran dan kerusakan lingkungan, memulihkan kualitas lingkungan tercemar, dan meningkatkan kemampuan dan fungsi kualitas lingkungan. Pencemaran terhadap lingkungan dapat berakibat luas, dan tergantung atas jenis limbah, volume limbah, kandungan bahan pencemar, dan frekuensi pembuangan limbah. Karakteristik limbah industri secara umum terbagi menjadi tiga jenis sifat yaitu fisik, kimia dan biologi.²⁸

Adapun Indikator Pengelolaan Limbah Sesuai Indikator GRI: Total Air yang Dibuang Berdasarkan Jenis Dan Metode Pembuangan, Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis Dan Metode Pembuangan, Jumlah Dan Volume Total Tumpahan Signifikan, Bobot Limbah Yang Dianggap Berbahaya Menurut Ketentuan Konvensi Basel-Basel Lampiran I, II, III, Dan VIII Yang Diangkut, Diimpor, Diekspor, atau Diolah, Dan Presentase Limbah Yang Diangkat Untuk Pengiriman Internasional, Identitas, Ukuran, Status Lindung, Dan Nilai Keanekaragaman Hayati Dari Badan Air Dan Habitat Terkait Yang Secara Signifikan Terkena Dampak Dari Air Buangan Dan Limpasan Dari Organisasi.

3. Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Perspektif Syariah

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Apabila masyarakat muslim memahami bahwa interaksi yang benar dengan lingkungan juga merupakan ibadah mungkin

²⁸ Latar Muhammad Arief, *Pengelolaan Limbah Industri* (Yogyakarta: CV Andi Offset: 2016), h. 34

kerusakan lingkungan tidak akan sebesar yang terjadi saat ini. Pada dasarnya, permasalahan lingkungan yang terjadi disebabkan oleh dua hal yaitu pertama, karena kejadian alam yang harus terjadi sebagai sebuah proses dinamika alam, kedua adalah sebagai akibat dari perbuatan manusia itu sendiri.

Eksplorasi sumber daya alam yang tidak ramah lingkungan menimbulkan kerusakan yang akhirnya juga mengancam eksistensi manusia. Berkaitan dengan hal ini Allah berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعَثَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Terjemahnya :

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).²⁹

Ayat di atas menyebut darat dan laut sebagai tempat terjadinya fasad itu. Ini dapat berarti daratan dan lautan menjadi arena kerusakan, dapat juga berarti bahwa darat dan laut sendiri telah mengalami kerusakan, ketidakseimbangan serta kekurangan manfaat. laut telah tercemar, sehingga ikan mati dan hasil laut berkurang. Daratan semakin panas sehingga terjadi kemarau panjang. Alhasil, keseimbangan lingkungan menjadi kacau. inilah yang mengantar sementara ulama kontemporer memahami ayat ini sebagai isyarat tentang

²⁹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan, h. 409

kerusakan lingkungan.³⁰ Oleh sebab itu, dalam memanfaatkan bumi ini tidak boleh semena-mena dan seenaknya saja dalam mengeksploitasinya. Pemanfaatan berbagai sumber daya alam baik yang ada di laut, didarat dan didalam hutan harus dilakukan secara proporsional dan rasional untuk kebutuhan masyarakat banyak dan generasi penerusnya serta menjaga ekosistemnya Allah sudah memperingatkan dalam surah al A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya :

56. Dan janganlah kalian membuat kerusakan di atas muka bumi setelah Allah memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut tidak diterima dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.³¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia agar senantiasa menjaga lingkungan sekitarnya, bukan malah merusaknya dengan mencemarinya sehingga akan menimbulkan berbagai masalah yang dapat merusak alam dan merugikan masyarakat sekitar.³² Hal tersebut sejalan dengan konsep CSR yang telah kita kenal. *Corporate social responsibility*

³⁰ M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, PesanKesan dan Keserasian al-Qur'an, Jakarta: LenteraHati, 2002, Vol 11, cet 1 h. 77

³¹ Departemen Agama Ri, Al-Quran dan Terjemahan, h. 158

³² M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, PesanKesan dan Keserasian al-Qur'an, Jakarta: LenteraHati, 2002, Vol 11, cet 1

secara konvensional sudah memenuhi 3 unsur yaitu people, planet dan profit. Csr sudah mempunyai banyak standar baku, tetapi itu hanya pertanggungjawaban horizontal, belum ada pertanggung jawaban vertikal atau tanggung jawab kepada Allah SWT sebagai pencipta kita dan pemilik alam beserta isinya. Haniffa berpendapat bahwa CSR konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral.³³

Accounting and auditing organization for islamic financial institutions (AAOIFI) telah mengeluarkan standar CSR Secara syariah yang disebut ISR. Islamic Reporting Index adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan yang berbasis syariah. Secara khusus indeks ini adalah perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial yang meliputi harapan masyarakat tidak hanya mengenai perusahaan dalam perekonomian, tetapi juga peran perusahaan dalam persepektif spritual. Selain itu indeks ini juga menekankan pada keadilan sosial terkait mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan

4. Akuntansi Syariah

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.³⁴ Sependapat dengan Lili, Soemarso menyatakan bahwa akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk

³³ Ros Hannifa, "Social Reporting Disclosure: an Islamic Perspective", *Indonesian management & Accounting Research* Vol 1, NO 2, Juli 2002, h. 141

³⁴ Al. Haryono Jusup, "Dasar-dasar Akuntansi", Jilid 1, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2011), h. 4.

memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.³⁵

Namun secara sederhana akuntansi syariah dapat di jelaskan melalui akar kata yang di milikinya,yaitu akuntansi dan syariah³⁶. Secara umum Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian secara sistematis dari transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha serta penafsiran terhadap hasilnya³⁷. Sedangkan defenisi syariah adalah aturan yang telah di tetap kan oleh allah swt untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya di dunia.³⁸

c. Prinsip-prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip-prinsip akuntansi syariah yang terkandung dalam surah Al-Baqarah/2:282

1) Pertanggungjawaban (*Accountability*)

Prinsip pertanggungjawaban merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim, persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan.

2) Prinsip keadilan

Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surah Al Baqarah, dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

Misalnya, bila nilai transaksi adalah Rp. 265 juta, maka akuntan

³⁵ Amrullah, "*Analisa Penerapan PSAK*", No. 102..., h. 342.

³⁶ Nurma Sari, "*Akuntansi Syariah*", (IAIN Pontianak 4 No.1,2014),h.33

³⁷ NOvy Priyanti, "*Pengantar Akuntansi*",h.5

³⁸ Nurma Sari, "*Akuntansi syariah*",h.34

perusahaan harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi.

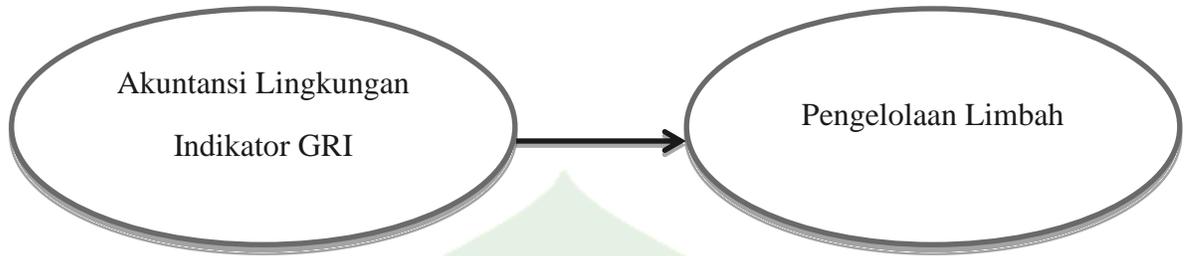
3) Kebenaran

Prinsip ini sebenarnya tidak bisa dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dilakukan dengan baik apabila berdasarkan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi.³⁹

C. Kerangka Pikir

Coporate social responsibility (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam aspek operasional perusahaan seperti terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. pedoman atau standar yang sering digunakan oleh perusahaan dalam melaporkan keberlanjutan perusahaan mereka yaitu *Global reporting initiative (GRI)*.

³⁹ Bima Cinintya Pratama, Inta Gina Setiawini, dan Siti Fatimah, Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah,” (Universitas Mhammadiyah Purwokerto 13 No. 2, 2017), h. 86.



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan.⁴⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan ± 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian berupa orang, benda, atau suatu yang dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Farmasi yang terdaftar Di BEI.

⁴⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RIneka Cipta, 2010), H. 105

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.80.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian waktu atau waktu populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki populasi.⁴² Teknik Sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.⁴³ dengan Kriteria sebagai berikut:

- d. laporan keuangan tahunan Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022
- e. laporan CSR tahunan Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2022

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi SPSS 24. SPSS merupakan perangkat produk software untuk menyadikan data dalam berbagai bentuk.

E. Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Variabel yang digunakan penelitian ini yaitu variabel dummy 0-1. Nilai 0 diterapkan jika sama sekali tidak

⁴² Ibid.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.218.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.38.

ada pengungkapan item tersebut, sedangkan nilai 1 terapkan jika terdapat pengungkapan item tersebut.

Berikut adalah definisi operasional variabel pada penelitian yang disajikan peneliti :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu akuntansi lingkungan. indikator variabel ini adalah :

- a. Indikator ekonomi
- b. Indikator lingkungan
- c. Indikator sosial
- d. Indikator hak asasi manusia
- e. Indikator masyarakat
- f. Indikator tanggung jawab atas produk

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengelolaan limbah. indikator variabel ini adalah :

- a. Total Air yang Dibuang Berdasarkan Jenis Dan Metode Pembuangan
- b. Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis Dan Metode Pembuangan
- c. Jumlah Dan Volume Total Tumpahan Signifikan
- d. Bobot Limbah Yang Dianggap Berbahaya Menurut Ketentuan Konvensi Basel-Basel Lampiran I, II, III, Dan VIII Yang Diangkut, Diimpor, Diekspor, atau Diolah, Dan Presentase Limbah Yang Diangkat Untuk Pengiriman Internasional

- e. Identitas, Ukuran, Status Lindung, Dan Nilai Keanekaragaman Hayati Dari Badan Air Dan Habitat Terkait Yang Secara Signifikan Terkena Dampak Dari Air Buangan Dan Limpasan Dari Organisasi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁴⁵ Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam riset ini yaitu menggunakan Skala 0-1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan suatu variabel bebas (X) dengan satu variabel tak bebas (Y). Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

yang mana :

\hat{Y} = garis regresi/ variable response

a = konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi

X = variabel bebas

⁴⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi 2010* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). h.203

Adapun uji yang digunakan yaitu :

1. Uji persyaratan data

Uji persyaratan data adalah serangkaian tes yang digunakan dalam analisis statistik untuk memeriksa apakah data yang akan digunakan memenuhi asumsi-asumsi statistik tertentu yang diperlukan untuk mengaplikasikan metode statistik tertentu. Adapun beberapa pengujian sebagai prasyarat data yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.⁴⁶ Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat :

- 1) Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji untuk melaksanakan uji regresi, yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y) itu berbentuk linier atau tidak.⁴⁷ Statistik uji yang digunakan yakni dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai P-value yang ditunjukkan oleh nilai sig. $\geq 0,05$ dan

⁴⁶ Siregar, Sofyan, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Akuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) h. 49

⁴⁷ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, h.55

sebaliknya apabila nilai P-value yang ditunjukkan oleh nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka data tidak linier atau non linier.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji klaim atau hipotesis tentang populasi berdasarkan sampel data cukup kuat untuk mendukung atau menolak klaim yang diajukan tentang populasi.

a. Uji T (uji parsial)

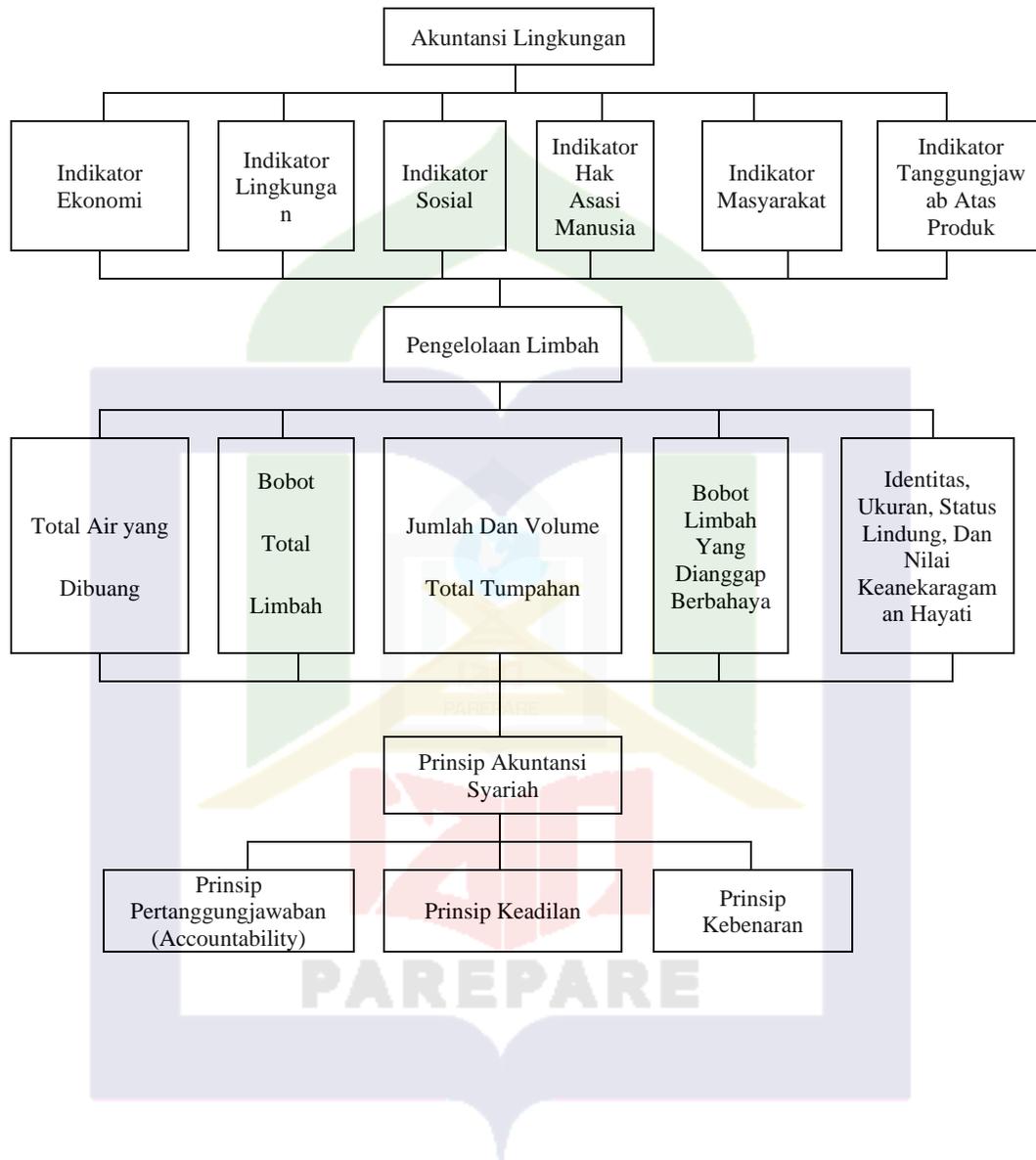
Uji T digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Menggunakan uji masing-masing parsial terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas. Apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.⁴⁸

Adapun kriteria uji t :

- g. Jika nilai signifikansi uji $t \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap dependen
- h. Jika nilai signifikansi uji $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.223.

H. Model Penelitian



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Data Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada metode penelitian terkait dengan pengaruh akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah pada perusahaan farmasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Penelitian yang dilakukan merujuk pada metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrument penelitian laporan keuangan yang dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan instrument penelitian bahwa Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam riset ini yaitu dokumentasi pada laporan keuangan tahunan dan laporan CSR tahunan periode 2020 - 2022 di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini dijabarkan berdasarkan fokus penelitian yaitu pengaruh akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan Limbah pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut gambaran hasil uji frekuensi yang dianalisis dalam laporan keuangan perusahaan.

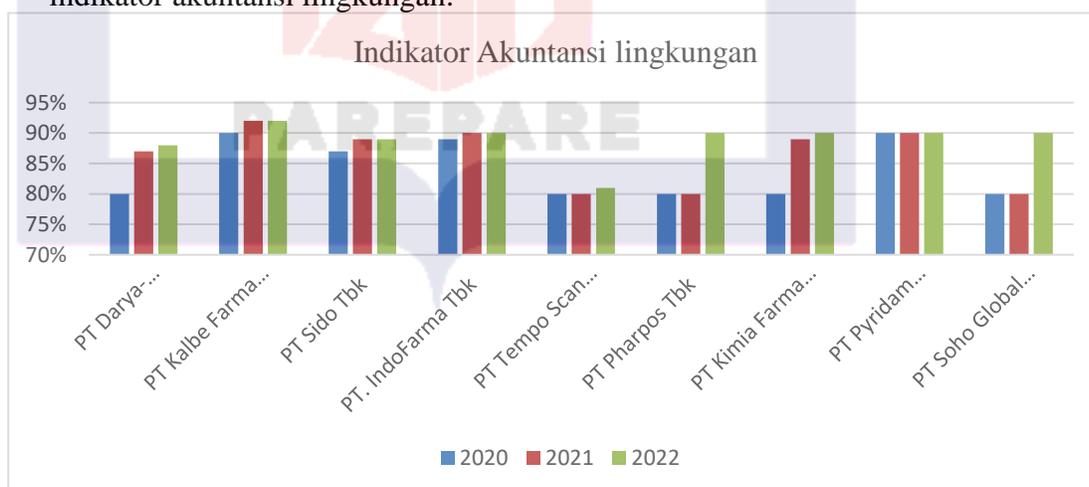
1. Hasil Uji Frekuensi

Hasil penelitian merujuk pada frekuensi data laporan CSR dan laporan keuangan akuntansi lingkungan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Laporan CSR Indikator Akuntansi lingkungan

PERUSAHAAN	TAHUN			Kategori
	2020	2021	2022	
PT Darya-VariaLaboratoria Tbk	80%	87%	88%	Sangat Baik
PT Kalbe Farma Tbk	90%	92%	92%	Sangat Baik
PT Sido Tbk	87%	89%	89%	Sangat Baik
PT. IndoFarma Tbk	89%	90%	90%	Sangat Baik
PT Tempo Scan Pacific Tbk	80%	80%	81%	Sangat Baik
PT Pharpos Tbk	80%	80%	90%	Sangat Baik
PT Kimia Farma Tbk	80%	89%	90%	Sangat Baik
PT Pyridam Farma Tbk	90%	90%	90%	Sangat Baik
PT Soho Global Tbk	80%	80%	90%	Sangat Baik

Berdasarkan data di atas yang menunjukkan nilai dari akumulasi dari seluruh indikator penelitian dijabarkan dalam bentuk hasil kepuasan manajemen perusahaan terhadap kinerja manajemen dengan kategori tingkat akuntansi lingkungan kategori yang sangat memuaskan merujuk pada indikator ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggungjawab atas produk yang di presentasikan kedalam angkut persen (%). Berikut gambaran presentasi tingkat kepuasan terhadap indikator akuntansi lingkungan:



Sumber : <https://www.idx.co.id/id/> BEI Indonesia

Berdasarkan diagram di atas menyajikan informasi mengenai nilai persentase dan kategori penilaian terkait dengan laporan perusahaan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Data dalam tabel tersebut menunjukkan perkembangan yang sangat positif dalam laporan Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tiga tahun terakhir.

Peningkatan yang konsisten dalam kategori penilaian menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosial korporat. Hal ini juga mencerminkan fokus perusahaan untuk meningkatkan dampak positifnya dalam konteks lingkungan dan masyarakat. Keberhasilan ini dapat memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah berinvestasi dengan serius dalam upaya keberlanjutan dan pertanggungjawaban sosial perusahaan terhadap perhatiannya pada lingkungan.

Berikut deskripsi pengujian data akuntansi lingkungan sebagai berikut:

		Descriptive								
		PT Darya-VariaLa Tbk	PT Kalbe Farma Tbk	PT Sido Tbk	PT. IndoFar ma Tbk	PT Tempo Scan Pacific Tbk	PT Pharpops Tbk	PT Kimia Farma Tbk	PT Pyridam Farma Tbk	PT Soho Global Tbk
N	Valid	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	85.0000	91.0000	88.0000	90.0000	80.0000	83.0000	86.0000	90.0000	83.0000

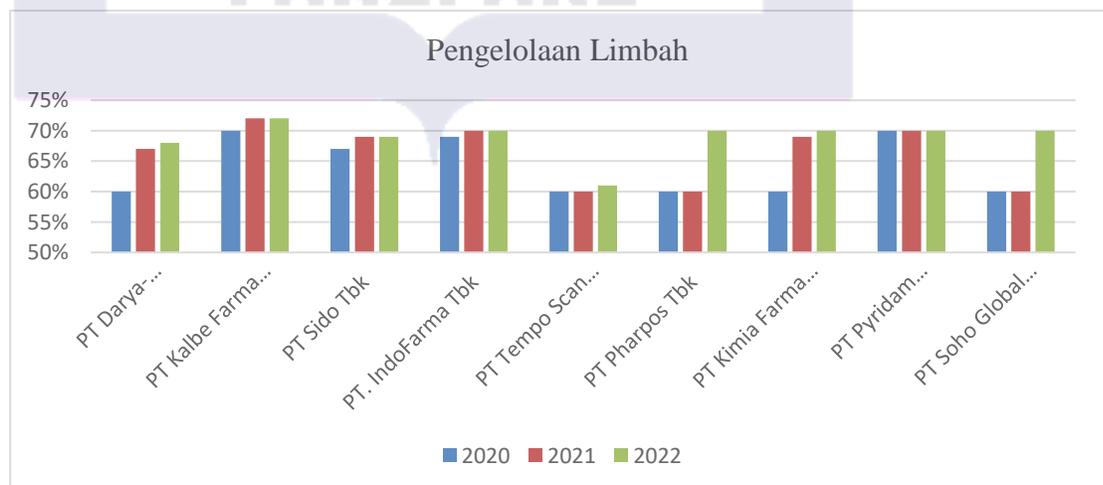
Sumber : SPSS Versi 24

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai rata-rata dari tingkat kepuasan terhadap indikator akuntansi lingkungan berada pada interval nilai 80,00 hingga nilai 91,00. Dalam akumulasi 3 tahun sejak pada tahun 2020 hingga 2022.

Tabel 4.2 Pengelolaan Limbah

PERUSAHAAN	TAHUN			Kategori
	2020	2021	2022	
PT Darya-VariaLaboratoria Tbk	60%	67%	68%	Kurang
PT Kalbe Farma Tbk	70%	72%	72%	Baik
PT Sido Tbk	67%	69%	69%	Kurang
PT. IndoFarma Tbk	69%	70%	70%	Baik
PT Tempo Scan Pacific Tbk	60%	60%	61%	Kurang
PT Pharpos Tbk	60%	60%	70%	Kurang
PT Kimia Farma Tbk	60%	69%	70%	Kurang
PT Pyridam Farma Tbk	70%	70%	70%	Baik
PT Soho Global Tbk	60%	60%	70%	Kurang

Berdasarkan data di atas yang menunjukkan nilai dari akumulasi dari seluruh indikator pengelolaan Limbah. Berikut gambaran presentasi data pengelolaan limbah:



Berdasarkan diagram di atas diketahui bahwa indikator pada pengelolaan limbah menunjukkan PT Kalbe Farma pada nilai 72%. Sedangkan nilai terendah yaitu pada perusahaan PT Tempo Scan Pacific Tbk dengan nilai 60%. Berikut data deskriptif dari akumulasi nilai tersebut:

	Mean
PT Darya-VariaLaboratoria Tbk	65.0000
PT Kalbe Farma Tbk	713333333.0000
PT Sido Tbk	683333333.0000
PT. IndoFarma Tbk	696666667.0000
PT Tempo Scan Pacific Tbk	603333333.0000
PT Pharpos Tbk	633333333.0000
PT Kimia Farma Tbk	663333333.0000
PT Pyridam Farma Tbk	7.0000
PT Soho Global Tbk	633333333.0000
Valid N (listwise)	

Sumber : Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk dan terendah pada perusahaan PT Tempo Scan Pacific Tbk.

2. Uji Prasyarat Data

Uji prasyarat data (*data assumption tests*) adalah serangkaian tes yang digunakan dalam analisis statistik untuk memeriksa apakah data yang akan digunakan memenuhi asumsi-asumsi statistik tertentu yang diperlukan untuk mengaplikasikan metode statistik tertentu. Adapun beberapa pengujian sebagai prasyarat data yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang Anda miliki terdistribusi secara normal atau mendekati distribusi normal. Distribusi normal mengikuti kurva lonceng, di mana sebagian besar data berada di sekitar nilai tengah dan sebaran data merata di kedua sisi. Adapaun dalam pengujian normalitas pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan Aplikasi statistic SPSS dengan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		<i>Unstandardized Residual</i>
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71653740
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.079
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.214

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data di atas dimana uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal atau tidak.⁴⁹ Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat dengan merujuk pada penjelasan berikut yaitu:

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan data di atas maka dapat dijabarkan bahwa nilai dari uji kurtosis yaitu sebesar 0,214 yang berarti $> 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji untuk melaksanakan uji regresi, yaitu untuk mengetahui apakah antara variabel independen/bebas (X) dan variabel dependen/terikat (Y) itu berbentuk linear atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan statistic SPSS dimana didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akuntansi Lingkungan * Limbah	Between Groups	(Combined)	78.027	2	7.093	.941	.506
		Linearity	10.008	1	10.008	1.327	.253
		Deviation from Linearity	68.019	1	6.802	.902	.535
Within Groups			618.281	11	7.540		
Total			696.309	18			

Sumber : Olah Data SPSS

⁴⁹ Siregar, Sofyan, *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Akuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) h. 49

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* yaitu 0,535. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$ atau nilai $0,535 > 0,05$ yang artinya ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel akuntansi lingkungan dengan pengelolaan limbah.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Pengujian pada variabel akuntansi lingkungan dan pengolahan limbah. Adapun pengujian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji T variabel Akuntansi Lingkungan

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Akuntansi Lingkungan	26.234	9	.000	-30.287	-30.76	-29.81

Sumber : Olah Data SPSS

Tabel 4.13 Uji T variabel Pengolahan Limbah

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengolahan Limbah	46.460	9	.000	-27.223	-27.78	-26.66

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan kedua hasil pengujian *One sample T test* menunjukkan bahwa nilai significant yaitu 0,00 yang menunjukkan

bahwa perbedaan antara rata-rata data dan nilai uji tidak terjadi secara kebetulan. Kita dapat menyimpulkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji klaim atau hipotesis tentang populasi berdasarkan sampel data. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hasil pengamatan yang diperoleh dari sampel data cukup kuat untuk mendukung atau menolak klaim yang diajukan tentang populasi. Berikut hasil pengujian yang dilakukan:

Tabel 4.5 Uji Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	36.471	5.451		6.691	.000
	Akuntansi Lingkungan	.141	.122	.120	1.158	.250

a. Dependent Variable: Pengolahan Limbah

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil pengujian diatas menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

$$Y = 36.471 + 0,141X$$

Keterangan :

Y = Pengolahan Limbah

a = Konstanta.

β_1 , = Koefisien Regresi.

X = Akuntansi Lingkungan

e = Standard Error

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

a =Konstanta sebesar 36.471 menyatakan bahwa jika variabel akuntansi lingkungan dianggap konstan, maka peningkatan pengolahan limbah akan positif.

$\beta_1 = 0,141$, koefisien regresi akuntansi lingkungan konstan, maka dengan adanya akuntansi lingkungan yang semakin tinggi sehingga mengakibatkan pengolahan limbah yang meningkat pula.

Berdasarkan penjelasan data diatas yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara akuntansi lingkungan terhadap pengolahan Limbah dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima.

B. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini merujuk pada fokus penelitian yaitu berkaitan dengan akuntansi lingkungan

1. Penerapan akuntansi Lingkungan dan pengelolaan limbah di Perusahaan Farmasi Bursa Efek Indonesia

Pembahasan penelitian ini merujuk pada tingkat penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan farmasi dimana menunjukkan trend yang baik selama durasi tahun 2020 hingga 2022. Pencapaian luar biasa yang tercatat dalam laporan CSR Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tiga tahun terakhir memberikan gambaran

tentang pentingnya praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosial korporat dalam dunia bisnis saat ini.

Penelitian ini secara cermat menganalisis tingkat penerapan akuntansi lingkungan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang tahun 2020 hingga 2022. Dalam hal ini, fokusnya terutama pada laporan CSR perusahaan, yang merupakan cermin dari praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosial korporat. Hasil uji frekuensi mengungkapkan bahwa mayoritas perusahaan farmasi yang diselidiki menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam kategori akuntansi lingkungan, dengan persentase kepuasan manajemen yang tinggi. Tabel indikator akuntansi lingkungan memberikan gambaran perkembangan positif dari tahun ke tahun, menyoroti komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Dari data pengujian tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kepuasan terhadap indikator akuntansi lingkungan berkisar antara 80,00 hingga 91,00, menunjukkan konsistensi perusahaan farmasi dalam praktik berkelanjutan selama periode tiga tahun. Hal ini mencerminkan kesadaran dan fokus perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk.

Penelitian juga mendeskripsikan data terkait pengelolaan limbah perusahaan farmasi. Hasilnya menunjukkan variasi dalam pengelolaan limbah antara perusahaan, dengan PT Kalbe Farma Tbk menunjukkan nilai tertinggi sebesar 72%, sementara PT Tempo Scan Pacific Tbk mencatatkan nilai terendah sebesar 60%. Data deskriptif mengonfirmasi

bahwa PT Kalbe Farma Tbk memiliki rata-rata tertinggi, sedangkan PT Tempo Scan Pacific Tbk memiliki rata-rata terendah dalam pengelolaan limbah.

Penelitian ini memberikan gambaran positif tentang upaya perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menerapkan praktik akuntansi lingkungan. Dengan adanya peningkatan konsisten dari tahun ke tahun, hal ini tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, tetapi juga memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan farmasi tersebut secara serius memandang isu lingkungan sebagai bagian integral dari operasional mereka.

Pembahasan penelitian ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Andi Ayu yang menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Teori CSR menggaris bawahi pentingnya perusahaan untuk tidak hanya fokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional mereka.⁵⁰ Hasil uji frekuensi menunjukkan bahwa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten mencapai kategori "Sangat Baik" dalam laporan CSR mereka. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosial, yang sesuai dengan prinsip-prinsip CSR.

⁵⁰ Frihatni, Andi Ayu. "Efek Moderasi Profitabilitas Terhadap Hubungan Corporate Social Responsibility Dengan Nilai Perusahaan." *Skripsi Universitas Hasanudin. Makasar* (2014).

Hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap penerapan teori CSR dalam praktik bisnis perusahaan farmasi. Praktik berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan terlihat menjadi fokus utama, dengan tujuan mencapai keseimbangan antara keberlanjutan ekonomi, dampak sosial positif, dan pelestarian lingkungan.

2. Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan Limbah di perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah di perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat sebagai suatu fenomena positif yang memperkuat hubungan antara praktik akuntansi lingkungan dan keberlanjutan lingkungan. Penerapan akuntansi lingkungan menciptakan landasan yang kuat untuk perusahaan farmasi mengelola limbahnya secara efektif dan bertanggung jawab.

Salah satu dampak positif adalah terlihat dari peningkatan kategori pengelolaan limbah pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Data menunjukkan bahwa perusahaan farmasi secara keseluruhan memperoleh penilaian yang cenderung positif terkait pengelolaan limbah, dengan sebagian besar perusahaan mencapai kategori "Baik" atau "Sangat Baik." Hal ini mencerminkan bahwa adanya penerapan akuntansi lingkungan berdampak pada kesadaran dan tindakan perusahaan dalam merespons tanggung jawab sosial mereka terhadap lingkungan.

Pengaruh positif ini dapat dijelaskan dengan adanya mekanisme akuntansi lingkungan yang memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan dampak aktivitas mereka terhadap lingkungan, termasuk pengelolaan limbah. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, perusahaan farmasi dapat mengembangkan strategi dan kebijakan yang berfokus pada pengurangan limbah, daur ulang, atau penggunaan teknologi ramah lingkungan.

Penerapan akuntansi lingkungan juga menciptakan dorongan internal dan eksternal untuk perusahaan farmasi meningkatkan praktik pengelolaan limbah mereka. Publikasi laporan CSR yang memuat informasi akuntansi lingkungan dapat memicu respons positif dari pemangku kepentingan, termasuk konsumen, investor, dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan farmasi yang mencapai kategori akuntansi lingkungan yang baik dapat memperoleh dukungan lebih luas dan meningkatkan reputasi mereka. Pentingnya akuntansi lingkungan dalam konteks pengelolaan limbah tidak hanya menciptakan dampak positif pada perusahaan secara internal, tetapi juga berkontribusi pada upaya global untuk mencapai keberlanjutan lingkungan. Dengan adanya pengelolaan limbah yang lebih baik, perusahaan farmasi dapat menjadi agen perubahan positif dalam menjaga keberlanjutan bumi dan menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

Pembahasan penelitian ini relevan dengan perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan dengan baik meskipun masih ada perusahaan yang di tahun tertentu tidak melakukan bahkan

minim dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Belum ada satupun perusahaan yang mencapai angka penuh, yakni implementasi dan pengungkapan Indeks ISR secara 100% (seratus persen). Hal ini dikarenakan adanya sub item dari Indeks ISR yang memang tidak mungkin dipenuhi oleh perusahaan - perusahaan tersebut seperti green product, audit environmental, dan bantuan untuk aktivitas politik.⁵¹

Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah di perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi aspek kritis dalam memperkuat komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial korporat. Penelitian ini memberikan gambaran positif terkait dampak praktik akuntansi lingkungan dalam upaya perusahaan farmasi untuk mengelola limbahnya secara efektif.

Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperoleh penilaian positif terkait kategori pengelolaan limbah. Hal ini mencerminkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan memberikan kontribusi positif terhadap kesadaran dan tindakan perusahaan dalam merespons tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Keberhasilan ini tercermin dalam data penelitian yang menunjukkan sebagian besar perusahaan mencapai kategori "Baik" atau "Sangat Baik."

Mekanisme akuntansi lingkungan menjadi kunci dalam memungkinkan perusahaan mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan

⁵¹ Andi Ayu Frihatni, "ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX SEBAGAI INDIKATOR AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI". Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar, 2021

dampak aktivitas mereka terhadap lingkungan, khususnya terkait pengelolaan limbah. Sistem akuntansi yang baik memberikan landasan bagi perusahaan farmasi untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang fokus pada pengurangan limbah, daur ulang, serta penerapan teknologi ramah lingkungan.

3. Analisis Akuntansi Syariah terhadap penerapan Akuntansi Lingkungan

Pembahasan penelitian terkait dengan analisis Akuntansi Syariah terhadap penerapan Akuntansi Lingkungan dimana seluruh aspek dalam akuntansi syariah diperhadapkan dengan penerapan Akuntansi Lingkungan, pembahasan penelitian menjelaskan bahwa penelitian mengenai analisis Akuntansi Syariah terhadap penerapan Akuntansi Lingkungan melibatkan aspek-aspek prinsip akuntansi syariah yang diterapkan dalam konteks praktik akuntansi lingkungan. Prinsip-prinsip akuntansi syariah, sebagaimana terdapat dalam surah Al-Baqarah/2:282, memainkan peran penting dalam pengaturan dan pelaporan keuangan perusahaan yang beroperasi dalam kerangka nilai-nilai Islam.

Prinsip pertanggungjawaban dalam akuntansi syariah mencerminkan konsep amanah dan tanggung jawab terhadap tindakan dan transaksi ekonomi. Dalam konteks penerapan akuntansi lingkungan, prinsip ini mengingatkan perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak lingkungan dari aktivitas mereka. Hal ini mencakup pencatatan dan

pelaporan yang akurat terkait dengan inisiatif lingkungan, pengelolaan limbah, dan upaya pelestarian lingkungan.

Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah mengacu pada perlakuan yang adil dan setara terhadap semua pihak yang terlibat dalam transaksi. Dalam konteks akuntansi lingkungan, prinsip ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola dampak lingkungan mereka secara adil, tanpa merugikan pihak-pihak tertentu, termasuk lingkungan dan masyarakat. Pengungkapan informasi lingkungan yang jujur dan adil juga merupakan bagian dari prinsip ini.

Prinsip kebenaran menekankan pentingnya kebenaran dalam pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi. Dalam praktik akuntansi lingkungan, prinsip kebenaran mendorong perusahaan untuk mencatat dengan benar semua aktivitas dan transaksi yang berdampak pada lingkungan. Pengungkapan yang jujur dan tepat waktu tentang upaya lingkungan juga sesuai dengan prinsip ini.

Penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah dalam konteks akuntansi lingkungan menciptakan kerangka kerja yang mendukung tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini mengarah pada praktik yang lebih etis, berkelanjutan, dan berorientasi pada keadilan dalam menjalankan operasi bisnis yang ramah lingkungan. Dengan demikian, analisis ini menggambarkan bahwa nilai-nilai Islam dan prinsip akuntansi syariah dapat mendukung penerapan akuntansi lingkungan yang bertujuan untuk mencapai keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Keseluruhan, kerangka kerja ini mengedepankan prinsip-

prinsip keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban dalam praktik akuntansi lingkungan yang dijalankan oleh perusahaan.

Pembahasan penelitian ini dikaitkan dengan tinjauan teoritis pada teori Signaling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sudah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.⁵²

Tinjauan teoritis pada Signaling theory dalam penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami bagaimana perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham dan masyarakat, tentang praktik akuntansi lingkungan mereka. Teori Signaling theory mengemukakan bahwa perusahaan menggunakan sinyal atau informasi tertentu untuk mengkomunikasikan kinerja mereka kepada pemangku kepentingan. Dalam konteks penelitian ini, sinyal tersebut berupa informasi mengenai praktik akuntansi lingkungan dan dampak lingkungan yang dicapai oleh perusahaan.

Penjelasan di atas, terkait dengan penerapan akuntansi syariah dalam praktik akuntansi lingkungan, menyoroti pentingnya nilai-nilai seperti pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran dalam pelaporan dan pengungkapan praktik lingkungan. Hal ini menciptakan koneksi yang kuat antara teori Signaling theory dan prinsip-prinsip akuntansi syariah yang

⁵² Taufiq Rachman, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h.32

mengedepankan integritas, transparansi, dan keadilan dalam komunikasi kinerja perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan belum Sesuai dengan prinsip Akuntansi syariah seperti pertanggungjawaban, keadilan dan kebenaran. Ada beberapa pengungkapan laporan perusahaan belum sesuai dengan indikator GRI.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan penelitian ini yaitu:

1. Penerapan akuntansi Lingkungan di Perusahaan Farmasi menunjukkan kategori sangat baik dengan nilai 91
 2. Indikator pengelolaan limbah pada kategori yang cukup dengan nilai 71
 3. akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap pengelolaan Limbah di Perusahaan Farmasi dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ melalui uji regresi linier sederhana sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap pengelolaan Limbah di Perusahaan Farmasi.
 4. Analisis Akuntansi Syariah terhadap penerapan Akuntansi Lingkungan pada perusahaan farmasi belum sesuai dengan prinsip Akuntansi syariah karna ada beberapa pengungkapan indikator belum sesuai dengan GRI
- Saran

Adapun saran yang diajukan yaitu kepada:

1. Pihak Perusahaan Farmasi, diharapkan agar tetap konsisten dalam penerapan akuntansi lingkungan telah membantu meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan farmasi selama beberapa tahun terakhir. Dan terus berinvestasi dalam praktik berkelanjutan dan pelestarian lingkungan yang telah terbukti efektif.

2. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan kajian penelitian yang lebih komprehensif dengan cara menggunakan lebih dari satu variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependent untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih menarik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur,an Al-Karim

Buku

- Bringham, & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, & Mamduh. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi Pertama Cetakan Keenam*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hasan, I. (2012). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Juliyansyah, N. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Mananjemen* . Jakarta: PT. Grasindo.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Margono, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Priyanti, N. (t.thn.). *Pengantar Akuntansi*.
- Rachman, N. M., & dkk. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rachman, T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Salim, P., & Salim, Y. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sofyan, S. (2015). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Akuntatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, & Wibowo. (2002). *Statistik Penelitian Edisi 1*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sunarsih, L. E. (2018). *Penanggulangan Limbah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Supardi, I. (2003). *Lingkungan Hidup dan Kelestarian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani. (2015). *Metode Riset Kuantitatif dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Preneda Media Group.

Jurnal

- Agustia, D. (2010). Pelaporan Biaya Lingkungan Sebagai Alat Bantu Bagi Pengambilan Keputusan Berkaitan Dengan Pengelolaan Lingkungan. *Akuntansi, 1*(2).
- Ama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Amrullah. (t.thn.). *Analisa Penerapan PSAK NO. 102*.

- Damayanti, Novita, Muminto Arief, dan Syifa Rachmawati. (2018). “Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Sido Muncul TBK” *Jurnal Pustaka Komunikasi*, Vol. 1, No. 2).
- H. A., R., & A., N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Equity.
- Hanafi, R. (2002). Social Disclosure an Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research*, 1(2).
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ). *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Josiah, B. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pabrik Pakan Ternak PT Universal Agri Bisnisindo. *Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Karuniani, Esty Novelina. (2022). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Badamai Law Journal*. Vol 7 (No 2).
- M., M., E.G., S., & R., R. (2019). Community Engagement: Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT BNI (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Pratama, B. C., Setiawini, I. G., & Fatimah, S. (2017). Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah. *Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Sari, N. (2014). *Akuntansi Syariah*. Pontianak: IAIN Pontianak.
- Sofiamira, & Asandimitra. (2017). Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20(No. 2).

Wardiana, E. B. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah. *Administrasi Bisnis*, Vol. 50(No. 3).

Web

Departemen Agama RI. (t.thn.). *Al-Quran dan Terjemahannya*.

GRI. (t.thn.). Diambil kembali dari <https://globalreporting/information/about-gri/pages/default.aspx>





LAMPIRAN

PAREPARE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5532/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM Pro. Sulawesi Selatan
Di

KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RESKI RAHAYU
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 13 OKTOBER 2000
NIM : 18.62202.064
Fakultas/ Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH
Semester : XI (SEBELAS)
Alamat : PUCCANRA, DESA BOJO BARU, KECAMATAN
MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 11 Oktober 2023



Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 27534/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Bursa Efek Indonesia (BEI)
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.5532/IN.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023 tanggal 11 Oktober 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RESKI RAHAYU
Nomor Pokok	: 18.62202.064
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP PENGELOLAAN LIMBAH PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Oktober s/d 12 November 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 12 Oktober 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00925/BEI.PSR/12-2023
 Tanggal : 13 Desember 2023

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan Kecamatan Soreang
 Kota Parepare Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reski Rahayu
 NIM : 18.62202.064
 Jurusan : Akuntansi syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

Lampiran 1
Indikator *Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0*

No.	Indikator	Keyword
Kategori Ekonomi		
Aspek Kinerja Ekonomi		
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Memuat penjelasan tentang nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim	Memuat penjelasan tentang risiko dan peluang yang timbul oleh perubahan iklim
EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	Memuat penjelasan tentang rencana pensiun yang ditawarkan ke karyawan
EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Memuat penjelasan tentang kontribusi pemerintah
Aspek Keberadaan Di Pasar		
EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (<i>entry level</i>) menurut gender dibandingkan Dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan	Memuat rasio upah standart
EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan	Memastikan bahwa manajemen senior diambil dari masyarakat lokal dapat memberi keuntungan bagi masyarakat lokal.
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	Memuat penjelasan tentang dampak investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak	Memuat penjelasan tentang dampak ekonomi tidak langsung
Aspek Praktik Pengadaan		
EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan	Memuat penjelasan tentang presentase pembelian dari pemasok lokal
Kategori Lingkungan		
Aspek Bahan		
EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Memuat penjelasan tentang berat atau volume total bahan yang digunakan untuk memproduksi dan mengemas produk dan jasa
EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	Menjelaskan persentase bahan input berupa bahan daur ulang yang digunakan untuk pembuatan produk dan jasa
Aspek Energi		
EN3	Konsumsi energi dalam organisasi	Menjelaskan tentang konsumsi energi didalam organisasi
EN4	Konsumsi energi di luar organisasi	Menjelaskan tentang konsumsi energi diluar organisasi
EN5	Intensitas energi	Menjelaskan tentang menentukan konsumsi energi organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi
EN6	Pengurangan konsumsi energi	Menjelaskan tentang perusahaan dalam pengurangan konsumsi energi
EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa	Menjelaskan tentang pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa yang dijual
Aspek Air		
EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber	Melaporkan volume total air yang diambil menurut sumber
EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air	Menjelaskan tentang dampak yang terkait dengan penggunaan air oleh organisasi

(Lanjutan)

Indikator Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0

No.	Indikator	Keyword
EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	Penjelasan tentang mengukur air yang diproses sebelum digunakan kembali dan air yang tidak diproses sebelum digunakan kembali
Aspek Keanekaragaman Hayati		
EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman Hayati tinggi di luar kawasan lindung	Menjelaskan tentang dampak potensial pada lahan yang terletak dalam, berisi, atau berdekatan dengan kawasan yang dilindungi secara hukum, dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	Memberikan informasi tentang dampak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari organisasi terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan	Memastikan integritas habitat alam dapat meningkat kanreputasi organisasi, stabilitas dan sumber lingkungan alam sekitar, dan penerimaan oleh masyarakat sekitar
EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan	Mengidentifikasi di mana dari aktivitasnya memberikan ancaman terhadap spesies tumbuhan dan binatang yang terancam punah
Aspek Emisi		
EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)	Memuat penjelasan tentang pengungkapan emisi GRK langsung (Cakupan 1)
EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2)	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2)
EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3)	Memuat tentang data emisi GRK tidak langsung (Cakupan)
EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)	Menetapkan emisi GRK organisasi dalam konteks metrik khusus organisasi
EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)	Menjelaskan tentang pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	Menjelaskan tentang Emisi Bahan Perusak Ozon (BPO)
EN21	Nox, Sox, dan emisi udara signifikan lainnya	Menjelaskan tentang Nox, Sox, Dan Emisi Udara
Aspek Efluen Dan Limbah		
EN22	Total Air Yang Dibuang Berdasarkan Kualitas Dan Tujuan	Memuat penjelasan tentang jumlah dan kualitas air yang dilepaskan oleh organisasi secara langsung
EN23	Bobot Total Limbah Berdasarkan Jenis Dan Metode Pembuangan	Memuat penjelasan tentang data tentang angka limbah yang ditimbulkan
EN24	Jumlah Dan Volume Total Tumpahan Signifikan	Memuat penjelasan tentang jumlah dan volume total tumpahan
EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran I, II, III, Dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional	Memuat penjelasan tentang limbah yang dianggap berbahaya

(Lanjutan)

Indikator Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0

No.	Indikator	Keyword
EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air Dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan Limpasan dari organisasi	Memuat penjelasan tentang tindakan yang dilakukan organisasi untuk mengurangi dampak lingkungan negatif dan meningkatkan dampak positif dari rancangan produk dan jasanya serta penghantarannya
Aspek Produk Dan Jasa		
EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam rancangan produk dan jasa dapat membantu mengidentifikasi peluang bisnis baru, mendiferensiasi produk dan jasa, dan merangsang inovasi dalam teknologi
EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori	Memberikan wawasan mengenai sejauh mana produk, komponen, atau material organisasi dikumpulkan dan berhasil dikonversi menjadi material yang berguna untuk proses produksi baru
Aspek Kepatuhan		
EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan	Memuat penjelasan tentang denda dan sanksi non-moneter
Aspek Transportasi		
EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja	Penjelasan tentang dampak lingkungan sistem pengangkutan memiliki jangkauan yang luas, dari pemanasan global hingga kabut asap dan kebisingan
Aspek Lain-Lain		
EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	Mengukur biaya mitigasi dan perlindungan lingkungan memungkinkan organisasi untuk menilai efisiensi inisiatif lingkungan mereka
Aspek Asesmen Pemasok Atas Lingkungan		
EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas terkait dengan lingkungan
EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan Dan tindakan yang diambil	Menginformasikan pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi tentang dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan
EN34	Jumlah Pengaduan Tentang Dampak Lingkungan Yang Diajukan, Ditangani, Dan Diselesaikan Melalui Mekanisme Pengaduan Resmi	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan
Kategori Sosial		
Aspek Kepegawaian		
LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah	Memuat penjelasan tentang jumlah, umur, gender, dan wilayah di mana dilakukan perekrutan karyawan oleh organisasi

(Lanjutan)

Indikator Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0

No.	Indikator	Keyword
LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	Memuat penjelasan tentang unjangan yang merupakan standar untuk karyawan purnawaktu
LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut Gender	Memuat penjelasan tentang kemungkinan karyawan mengambil cuti dan kembali bekerja pada posisi yang sama atau yang sebanding.
Aspek Hubungan Industrial		
LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama	Memuat penjelasan tentang kemampuan organisasi untuk mempertahankan kepuasan dan motivasi karyawan sekaligus menerapkan perubahan
Aspek Kesehatan Dan Keselamatan Kerja		
LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja	Memuat penjelasan tentang suatu ukuran mengenai sejauh mana tenaga kerja secara aktif terlibat dalam kesehatan dan keselamatan.
LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender	Menunjukkan apakah praktik manajemen kesehatan dan keselamatan kerja menghasilkan penurunan Insiden kesehatan dan keselamatan kerja.
LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka	Memuat penjelasan tentang organisasi yang bekerja di negara-negara dengan risiko atau kejadian yang tinggi penyakit menular
LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja	Menunjukkan salah satu cara yang dilakukan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja
Aspek Pelatihan dan Pendidikan		
LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan	Memuat penjelasan tentang Jam Pelatihan Rata-Rata Per Tahun Per Karyawan Menurut Gender, Dan Menurut Kategori Karyawan
LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	Memuat penjelasan tentang manajemen keterampilan memungkinkan organisasi merencanakan perolehan keterampilan yang akan membekali karyawan untuk dapat memenuhi target strategis yang berubah-ubah di tempat kerja
LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan	Memuat penjelasan tentang organisasi berusaha memantau dan mempertahankan serangkaian keahlian yang dimiliki karyawannya
Aspek Keberagaman Dan Kesetaraan Peluang		
LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya	Memberikan ukuran kuantitatif mengenai keanekaragaman dalam sebuah organisasi dan dapat digunakan sehubungan dengan tolok ukur sektoral atau regional
Aspek Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-Laki		
LA13	Rasio Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional Yang Signifikan	Memuat penjelasan tentang Gaji Pokok Dan Remunerasi Bagi Perempuan Terhadap Laki-Laki Menurut Kategori Karyawan, Berdasarkan Lokasi Operasional

(Lanjutan)

Indikator Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0

No.	Indikator	Keyword
Aspek Asesmen Pemasok Atas Praktik Ketenagakerjaan		
LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas untuk praktik perburuhan.
LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi mengenai dampak negatif signifikan aktual dan potensial atas praktik perburuhan dalam rantai pasokan
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Memuat penjelasan tentang jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan
Kategori Hak Asasi Manusia		
Aspek Investasi		
HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang Menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak Asasi manusia	Merupakan satu ukuran dari sejauh mana pertimbangan hak asasi manusia diintegrasikan dalam keputusan ekonomi organisasi
HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih	Menyajikan wawasan tentang kapasitas organisasi untuk menerapkan kebijakan dan prosedur hak asasi manusianya
Aspek Non-diskriminasi		
HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil	Memuat penjelasan tentang insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
Aspek Kebebasan Berserikat Dan Perjanjian Kerja Bersama		
HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi Melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja Bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	Mengungkapkan tindakan yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi apakah terdapat peluang atau tidak bagi karyawan untuk melaksanakan hak mereka dalam hal kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama.
Aspek Pekerja Anak		
HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan Pekerja anak
Aspek Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa Atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala Bentuk pekerja paksa atau wajib kerja	Memuat penjelasan tentang operasi dan pemasok yang dianggap berisiko tinggi atas terjadinya eksploitasi pekerja paksa atau wajib kerja

(Lanjutan)

Indikator *Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0*

No.	Indikator	Keyword
Aspek Praktik Pengamanan		
HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi	Memuat penjelasan tentang persentase petugas pengamanan yang telah menerima pelatihan formal mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur tertentu di organisasi dan penerapannya pada pengamanan
Aspek Hak Adat		
HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan Tindakan yang diambil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden tercatat yang melibatkan hak-hak masyarakat adat memberikan informasi tentang penerapan kebijakan organisasi yang berkaitan dengan masyarakat adat
Aspek Asesmen		
HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen Dampak hak asasi manusia	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia
HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas untuk hak asasi manusia dari organisasi
HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia Dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang kesadaran organisasi mengenai dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan
Aspek Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia		
HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia
Kategori Masyarakat		
Aspek Masyarakat Lokal		
SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan Program pengembangan yang diterapkan	Memuat penjelasan tentang persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap Masyarakat lokal	Memuat penjelasan tentang dampak negatif signifikan aktual dan potensial terkait dengan operasional dan bukan pada investasi atau donasi masyarakat
Aspek Anti-korupsi		
SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan Korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi	Memuat penjelasan tentang jumlah total dan persentase operasi yang dinilai untuk risiko terkait dengan korupsi
SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	Memuat penjelasan tentang komunikasi dan pelatihan membangun kesadaran internal dan eksternal dan kapasitas yang diperlukan untuk memerangi korupsi.
SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Memuat penjelasan tentang insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

(Lanjutan)

Indikator *Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0*

No.	Indikator	Keyword
Aspek Kebijakan Publik		
SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat	Mengidentifikasi dukungan organisasi untuk prakarsa-prakarsa politis (political causes), dan untuk memastikan integritas dan transparansi dalam urusan dan hubungan politis
Aspek Anti Persaingan		
SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik Monopoli dan hasilnya	Tindakan hukum yang dilakukan berdasarkan hukum nasional atau internasional yang dirancang terutama untuk mengatur anti persaingan, anti-trust, atau praktik monopoli.
Aspek Kepatuhan		
SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atasmketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan	Memuat penjelasan tentang kemampuan pengelolaan dalam organisasi untuk memastikan bahwa operasionalnya sesuai dengan parameter kinerja tertentu
Aspek Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat		
SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat	Memuat penjelasan tentang persentase pemasok yang dipilih atau dikontrak yang harus menjalani proses uji tuntas terkait dampak terhadap masyarakat
SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	Memuat penjelasan tentang kesadaran organisasi terhadap dampak negatif yang actual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan
Aspek Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat		
SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	Memuat penjelasan tentang jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat
Kategori Tanggung Jawab Atas Produk		
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan	Memuat penjelasan tentang persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya yang telah dinilai untuk ditingkatkan
PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Aspek Pelebelan Produk dan Jasa		
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis	Memuat penjelasan tentang Jenis Informasi Produk Dan Jasa
PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang informasi dan pelabelan produk dan jasa

(Lanjutan)

Indikator *Global Reporting Initiatives (GRI) 4.0*

No.	Indikator	Keyword
PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan	Penjelasan tentang hasil atau kesimpulan utama dari survei kepuasan pelanggan
Aspek Komunikasi Pemasaran		
PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan	Penjelasan tentang penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
Aspek Privasi Pelanggan		
PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil	Memuat penjelasan tentang jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor
PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Memuat penjelasan tentang jumlah total keluhan yang terbukti yang diterima tentang pelanggaran privasi pelanggan
Aspek Kepatuhan		
PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa	Penjelasan tentang total nilai moneter dari denda yang signifikan untuk ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait dengan penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.

Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI 2020-2022

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2021					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	347.821.296	89.093	9.822.312	(80.000)	357.652.701	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	256.708.871	3.822.377	39.873.768	(29.995)	300.375.021	Machinery, plant and laboratory equipment
Perengkapan dan perabot kantor	54.497.960	275.265	1.063.201	-	55.836.426	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	51.055.971	8.952.296	5.051.846	(16.312.597)	48.747.516	Motor vehicles
	728.609.589	13.139.031	55.811.127	(16.422.592)	781.137.155	
Aset dalam penyelesaian	78.569.561	54.877.638	(102.551.659)	-	30.895.540	Construction in progress
	807.179.150	68.016.669	(46.740.532)*	(16.422.592)	812.032.695	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(129.405.261)	(16.482.270)	-	12.000	(145.875.531)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(161.816.710)	(20.479.569)	-	29.995	(182.266.284)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perengkapan dan perabot kantor	(47.215.358)	(3.619.763)	-	-	(50.835.121)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(34.268.055)	(12.526.033)	-	14.054.151	(32.739.937)	Motor vehicles
	(372.705.384)	(53.107.635)	-	14.096.146	(411.716.873)	
Nilai tercatat	434.473.766	14.909.034	(46.740.532)*	(2.326.446)	400.315.822	Carrying value

	2022					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	357.652.701	-	10.200.446	-	367.853.147	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	300.375.021	5.297.114	37.442.707	(784.458)	342.330.384	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	55.836.426	64.978	-	(442.195)	55.459.209	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	48.747.516	11.661.201	8.325.658	(18.803.091)	49.931.284	Motor vehicles
	781.137.155	17.023.293	55.968.811	(20.029.744)	834.099.515	
Aset dalam penyelesaian	30.895.540	39.331.695	(55.968.811)	-	14.258.424	Construction in progress
	812.032.695	56.354.988	-	(20.029.744)	848.357.939	



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP, NETO

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS, NET

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
 Year Ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Value
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	1.658.376.994.148	4.183.500.000	-	(1.549.704.887)	-	1.661.010.789.261	Land
Bangunan dan prasarana	2.641.220.184.680	44.863.670.785	11.076.629.361	1.424.978.549.234	273.060.873	4.100.258.836.211	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	132.496.209.597	14.412.386.396	8.345.678.561	19.860.349.457	1.265.683	158.424.532.572	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	2.685.153.303.652	123.336.794.801	36.959.608.806	591.665.222.887	8.564.128	3.363.204.276.662	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	876.012.620.188	139.469.981.685	29.401.032.083	16.676.486.868	220.459.314	1.002.978.515.972	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	299.194.848.857	35.815.424.078	43.368.872.929	-	84.520.548	291.725.920.554	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	439.256.369.145	40.339.490.390	4.544.839.092	-	2.574.866	475.838.575.966	Medical equipment
Sub-total	8.731.710.530.267	402.421.248.134	133.696.660.832	2.052.415.884.196	590.445.434	11.053.441.447.198	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Perlengkapan kantor	410.885.758	-	416.913.347	-	6.027.589	-	Office equipment, furniture and fixtures
Aset dalam Pengerjaan							Constructions in Progress
Bangunan dan prasarana	1.649.207.217.117	424.964.550.529	3.509.144.561	(1.405.520.390.406)	16.696.889.571	681.839.122.250	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	804.359.124.512	247.960.318.370	2.458.697.166	(678.293.677.890)	1.472.196.314	373.039.264.140	Machinery and equipment
Sub-total	2.453.566.341.629	672.924.868.899	5.967.841.727	(2.083.814.068.296)	18.169.085.885	1.054.878.386.388	Sub-total
Total Nilai Tercatat	11.185.687.757.654	1.075.346.117.034	140.081.415.906	(31.398.184.100)	18.765.558.908	12.108.319.833.588	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	892.197.993.962	166.234.817.487	5.643.299.786	(7.846.724.892)	167.874.351	1.045.110.661.122	Buildings and improvements
Perbaikan kantor disewa	41.339.663.042	14.481.522.521	2.281.961.085	-	2.024.081	53.541.248.559	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.430.964.558.647	206.871.157.154	25.943.470.679	(5.886.703.135)	16.873.927	1.606.022.415.914	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	650.236.386.640	92.909.609.029	27.853.394.963	(153.202.305)	189.511.078	715.328.909.479	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan dan alat transportasi	241.243.581.158	22.128.350.806	42.992.391.793	-	74.161.010	220.453.701.181	Vehicles and transportation equipment
Peralatan kesehatan	283.031.359.734	50.339.102.279	3.272.232.833	-	2.574.873	310.100.804.053	Medical equipment
Sub-total	3.519.013.543.183	552.964.559.276	107.986.751.139	(13.886.630.332)	453.019.320	3.950.557.740.308	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets under Finance Lease
Perlengkapan kantor	359.521.563	26.919.784	390.856.860	-	4.415.513	-	Office equipment, furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	3.519.373.064.746	552.991.479.060	108.377.607.999	(13.886.630.332)	457.434.833	3.950.557.740.308	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	7.666.314.692.908					8.157.762.093.280	Net Carrying Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selish Kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
Tanah	1.661.010.789.261	-	-	-	-	1.661.010.789.261
Bangunan dan prasarana	4.100.258.836.211	16.673.712.852	31.597.056.555	265.045.764.429	(12.859.655.000)	4.337.521.601.937
Perbaikan kantor disewa	158.424.532.572	5.674.545.644	-	39.982.971.651	(1.360.973)	204.080.888.894
Mesin dan peralatan	3.363.204.276.662	139.438.799.972	48.429.305.199	228.272.628.344	(70.013.382)	3.682.416.386.397
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.002.976.515.972	73.481.276.048	69.922.591.141	16.449.141.569	40.892.119	1.023.027.036.567
Kendaraan dan alat transportasi	291.725.920.554	28.543.073.726	36.941.112.363	-	24.682.939	283.352.564.856
Peralatan kesehatan	475.838.575.966	27.882.552.223	5.719.118.405	-	-	498.002.009.784
Sub-total	11.053.441.447.198	291.693.962.465	192.609.183.663	549.750.505.993	(12.865.654.297)	11.689.411.077.696
Asel dalam Pengerjaan						
Bangunan dan prasarana	681.839.122.250	78.961.389.262	-	(292.545.587.921)	(29.285.256.576)	438.969.667.015
Mesin dan peralatan	373.039.264.140	140.305.155.895	-	(257.204.918.072)	(12.257.465.856)	243.882.036.107
Sub-total	1.054.878.386.390	219.266.545.157	-	(549.750.505.993)	(41.542.722.432)	682.851.703.122
Total Nilai Tercatat	12.108.319.833.588	510.960.507.622	192.609.183.663	-	(54.408.376.729)	12.372.262.780.818
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	1.045.110.661.122	185.301.375.798	23.801.803.410	104.046.877	135.714.250	1.206.849.994.637
Perbaikan kantor disewa	53.541.248.559	21.454.855.346	-	(104.046.877)	(766.387)	74.891.290.641
Mesin dan peralatan	1.806.022.415.914	225.934.579.368	46.751.983.151	961.954.146	319.365	1.786.167.285.642
Peralatan dan perlengkapan kantor	715.326.909.479	98.188.104.319	68.934.658.352	(861.954.146)	80.093.670	743.800.494.970
Kendaraan dan alat transportasi	220.453.701.181	23.980.147.409	33.861.992.137	-	43.193.136	210.615.049.589
Peralatan kesehatan	310.100.804.053	51.505.205.866	5.689.608.206	-	-	355.916.407.713
Total Akumulasi Penyusutan	3.950.557.740.308	606.364.268.106	178.940.045.256	-	258.554.034	4.378.240.517.192
Nilai Tercatat	8.157.762.093.280					7.994.022.263.626



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	369.779	2.447	-		-	372.226	Lana
Bangunan	656.738	2.641	-	(30.373)	-	629.006	Buildings
Mesin	823.230	25.309	(904)	15.548	-	863.183	Machineries
Peralatan	56.352	-	-	(2)	-	56.350	Equipments
Kendaraan	39.278	1.286	(1.828)	-	(60)	38.676	Vehicles
Inventaris kantor	73.496	9.882	(102)	(3.117)	(7)	80.152	Office equipments
Sub-total	2.018.873	41.565	(2.834)	(17.944)	(67)	2.039.593	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	86.496	12.181	(32)	(7.188)	-	91.457	Buildings
Mesin	79.628	52.301	(361)	(15.548)	-	116.020	Machineries
Sub-total	166.124	64.482	(393)	(22.736)	-	207.477	Sub-total
Total harga perolehan	2.184.997	106.047	(3.227)	(40.680) a)	(67)	2.247.070	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	146.317	35.044	-	(11.882)	-	169.479	Buildings
Mesin	336.087	45.516	(534)	-	-	381.069	Machineries
Peralatan	45.325	3.993	-	-	-	49.318	Equipments
Kendaraan	27.060	2.683	(1.719)	-	(12)	28.012	Vehicles
Inventaris kantor	44.490	9.640	(89)	(3.111)	(2)	50.928	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	599.279	96.876	(2.342)	(14.993) a)	(14)	678.806	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.585.718					1.568.264	Net book value

PAREPARE

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	372.226	4.238	-	-	-	376.464	Land
Bangunan	629.006	325	-	3.078	-	632.409	Buildings
Mesin	863.183	18.974	(1.299)	375	-	881.233	Machineries
Peralatan	56.350	-	-	-	-	56.350	Equipments
Kendaraan	38.676	1.800	(1.065)	-	(57)	39.354	Vehicles
Inventaris kantor	80.152	6.645	(61)	-	(5)	86.731	Office equipments
Sub-total	2.039.593	31.982	(2.425)	3.453	(62)	2.072.541	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Tanah dan Bangunan	91.457	60.041	-	(1.668)	-	149.830	Land and Buildings
Mesin	116.020	22.458	-	(1.785)	-	136.693	Machineries
Sub-total	207.477	82.499	-	(3.453)	-	286.523	Sub-total
Total harga perolehan	2.247.070	114.481	(2.425)	-	(62)	2.359.064	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	169.479	33.911	-	-	-	203.390	Buildings
Mesin	381.069	46.496	(885)	-	-	426.680	Machineries
Peralatan	49.318	2.288	-	-	-	51.606	Equipments
Kendaraan	28.012	2.302	(859)	-	(14)	29.441	Vehicles
Inventaris kantor	50.928	8.947	(27)	-	(2)	59.846	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	678.806	93.944	(1.771)	-	(16)	770.963	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.568.264					1.588.101	Net book value

31 Desember 2022 / December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign Currency Translation	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Tanah	376.464	487	-	492	-	377.443	Land
Bangunan	632.409	5.991	-	97.709	-	736.109	Buildings
Mesin	881.233	7.300	(2.491)	14.104	-	900.146	Machineries
Peralatan	56.350	-	(127)	-	-	56.223	Equipments
Kendaraan	39.354	1.726	(312)	-	15	40.783	Vehicles
Inventaris kantor	86.731	12.172	(120)	7	1	98.791	Office equipments
Sub-total	2.072.541	27.676	(3.050)	112.312	16	2.209.495	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Tanah dan Bangunan	149.830	54.080	-	(90.999)	-	112.911	Land and Buildings
Mesin	136.693	36.435	-	(21.313)	-	151.815	Machineries
Sub-total	286.523	90.515	-	(112.312)	-	264.726	Sub-total
Total harga perolehan	2.359.064	118.191	(3.050)	-	16	2.474.221	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	203.390	34.764	-	-	-	238.154	Buildings
Mesin	426.680	46.041	(2.462)	-	-	470.259	Machineries
Peralatan	51.606	1.646	(127)	-	-	53.125	Equipments
Kendaraan	29.441	2.279	(312)	-	5	31.413	Vehicles
Inventaris kantor	59.846	10.698	(112)	-	1	70.433	Office equipments
Total akumulasi penyusutan	770.963	95.428	(3.013)	-	6	863.384	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.588.101					1.610.837	Net book value

PT INDOFARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOFARMA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and 2020
For the Years Then Ended

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTY

1 Januari – 31 Desember 2021/January 1 – December 31, 2021

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>/ Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya						<i>At cost</i>
Perolehan						
Tanah	8.784.675.282	-	-	-	8.784.675.282	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	6.015.590.000	-	-	-	6.015.590.000	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Sub Jumlah	14.800.265.282	-	-	-	14.800.265.282	<i>Sub Total</i>
Dikurangi penurunan nilai tercatat	(327.850.000)	-	-	-	(327.850.000)	<i>Less impairment in the value</i>
Jumlah	14.472.415.282	-	-	-	14.472.415.282	<i>Total</i>
Akumulasi						<i>Accumulated</i>
Penyusutan						<i>Depreciation</i>
Bangunan dan Prasarana	1.074.720.616	174.152.919	-	-	1.248.873.535	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Jumlah	1.074.720.616	174.152.919	-	-	1.248.873.535	<i>Total</i>
Nilai Buku	13.397.694.666				13.223.541.747	<i>Book Value</i>

1 Januari – 31 Desember 2020/January 1 – December 31, 2020

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>/ Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya						<i>At cost</i>
perolehan						
Tanah	8.784.675.282	-	-	-	8.784.675.282	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	6.015.590.000	-	-	-	6.015.590.000	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Sub Jumlah	14.800.265.282	-	-	-	14.800.265.282	<i>Sub Total</i>
Dikurangi penurunan nilai tercatat	(327.850.000)	-	-	-	(327.850.000)	<i>Less impairment in the value</i>
Jumlah	14.472.415.282	-	-	-	14.472.415.282	<i>Total</i>
Akumulasi						<i>Accumulated</i>
Penyusutan						<i>Depreciation</i>
Bangunan dan Prasarana	900.567.697	174.152.919	-	-	1.074.720.616	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Jumlah	900.567.697	174.152.919	-	-	1.074.720.616	<i>Total</i>
Nilai Buku	13.571.847.585				13.397.694.666	<i>Book Value</i>

PT INDOFARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOFARMA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and 2021
For the Years Then Ended
(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROPERTI INVESTASI

17. INVESTMENT PROPERTY

1 Januari – 31 Desember 2022/January 1 – December 31, 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan <i>/ Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>At cost</u>
Tanah	8.784.675.282				8.784.675.282	<i>Land</i>
Bangunan dan Prasarana	6.015.590.000	-	-	-	6.015.590.000	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Sub Jumlah	14.800.265.282	-	-	-	14.800.265.282	<i>Sub Total</i>
Dikurangi penurunan nilai tercatat	(327.850.000)	-	-	-	(327.850.000)	<i>Less impairment in the value</i>
Jumlah	14.472.415.282	-	-	-	14.472.415.282	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan Prasarana	1.248.873.535	174.152.919	-	-	1.423.026.454	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Jumlah	1.248.873.535	174.152.919	-	-	1.423.026.454	<i>Total</i>
Nilai Buku	13.223.541.747				13.049.388.828	<i>Book Value</i>

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Nilai tercatat						Carrying value
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	301.798.974.615	-	-	-	301.798.974.615	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	1.162.664.457.514	13.449.492.483	2.214.621.749	149.639.249.193	1.323.538.577.441	Buildings and improvements
Instalasi	211.764.610.212	3.779.010.970	321.686.504	946.384.036	216.168.318.714	Installations
Mesin dan peralatan	1.039.060.432.706	43.631.284.437	18.547.274.338	36.891.109.008 ^{b)}	1.101.035.551.813	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	495.030.466.619	50.344.530.218	34.553.128.919	3.304.918.820 ^{b)}	514.126.786.738	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	291.599.188.687	26.563.881.607	19.675.253.876	4.855.738.060 ^{b)}	303.343.554.478	Transportation equipment
Sub-total	3.501.918.130.353	137.768.199.715	75.311.965.386	195.637.399.117	3.760.011.763.799	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	96.849.416.961	-	-	(96.849.416.961 ^{a)}	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.562.690.112	-	-	(5.562.690.112 ^{a)}	-	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	38.478.166.452	-	-	(38.478.166.452 ^{a)}	-	Transportation equipment
Sub-total	140.890.273.525	-	-	(140.890.273.525 ^{a)}	-	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in progress
Tanah dan hak atas tanah	197.250.000	114.250.000	-	(228.500.000)	83.000.000	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	56.557.517.341	165.046.045.299	-	(149.012.249.193)	72.591.313.447	Buildings and improvements
Instalasi	2.206.340.917	5.814.080.000	-	(2.450.520.917)	5.569.900.000	Installations
Mesin dan peralatan	2.751.539.716	65.397.453.975	-	(23.149.337.966)	44.999.655.725	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	-	2.277.675.650	-	(105.632.000)	2.172.043.650	Furniture, fixture and office equipment
Sub-total	61.712.647.974	238.649.504.924	-	(174.946.240.076)	125.415.912.822	Sub-total
Total Nilai Tercatat	3.704.521.051.852	376.417.704.639	75.311.965.386	(120.199.114.484)	3.885.427.676.621	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	315.692.048.429	51.055.225.254	921.790.918	-	365.825.482.765	Buildings and improvements
Instalasi	69.374.114.803	8.070.589.351	321.686.504	2.013.293	77.125.030.943	Installations
Mesin dan peralatan	412.487.713.922	49.297.783.135	3.420.942.310	2.223.928.136 ^{b)}	460.588.482.883	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	338.279.558.289	46.980.293.209	22.138.605.454	5.118.298.070 ^{b)}	368.239.544.114	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	174.318.225.495	28.729.822.937	11.223.730.460	2.870.135.917 ^{b)}	194.694.453.889	Transportation equipment
Sub-total	1.310.173.723.635	184.133.713.886	38.026.755.646	10.214.375.416	1.466.495.057.291	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	9.637.525.155	-	-	(9.637.525.155 ^{a)}	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.301.990.984	-	-	(5.301.990.984 ^{a)}	-	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	9.193.761.827	-	-	(9.193.761.827 ^{a)}	-	Transportation equipment
Sub-total	24.133.277.966	-	-	(24.133.277.966 ^{a)}	-	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.334.307.001.601	184.133.713.886	38.026.755.646	(13.918.902.550)	1.466.495.057.291	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2.370.214.050.251				2.418.932.619.330	Net Book Value

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2020
Nilai tercatat						Carrying value
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	301.798.974.615	-	-	-	301.798.974.615	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	1.162.664.457.514	13.449.492.483	2.214.621.749	149.639.249.193	1.323.538.577.441	Buildings and improvements
Instalasi	211.764.610.212	3.779.010.970	321.686.504	946.384.036	216.168.318.714	Installations
Mesin dan peralatan	1.039.060.432.706	43.631.284.437	18.547.274.338	36.891.109.008 ^{a)}	1.101.035.551.813	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	495.030.466.619	50.344.530.218	34.553.128.919	3.304.918.820 ^{b)}	514.126.786.738	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	291.599.188.687	26.563.881.607	19.675.253.876	4.855.738.060 ^{b)}	303.343.554.478	Transportation equipment
Sub-total	3.501.918.130.353	137.768.199.715	75.311.965.386	195.637.399.117	3.760.011.763.799	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	96.849.416.961	-	-	(96.849.416.961 ^{b)}	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.562.690.112	-	-	(5.562.690.112 ^{b)}	-	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	38.478.166.452	-	-	(38.478.166.452 ^{b)}	-	Transportation equipment
Sub-total	140.890.273.525	-	-	(140.890.273.525^{b)}	-	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction-in progress
Tanah dan hak atas tanah	197.250.000	114.250.000	-	(228.500.000)	83.000.000	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	56.557.517.341	165.046.045.299	-	(149.012.249.193)	72.591.313.447	Buildings and improvements
Instalasi	2.206.340.917	5.814.080.000	-	(2.450.520.917)	5.569.900.000	Installations
Mesin dan peralatan	2.751.539.716	65.397.453.975	-	(23.149.337.966)	44.999.655.725	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	-	2.277.675.650	-	(105.632.000)	2.172.043.650	Furniture, fixture and office equipment
Sub-total	61.712.647.974	238.649.504.924	-	(174.946.240.076)	125.415.912.822	Sub-total
Total Nilai Tercatat	3.704.521.051.852	376.417.704.639	75.311.965.386	(120.199.114.484)	3.885.427.676.621	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	315.692.048.429	51.055.225.254	921.790.918	-	365.825.482.765	Buildings and improvements
Instalasi	69.374.114.803	8.070.589.351	321.686.504	2.013.293	77.125.030.943	Installations
Mesin dan peralatan	412.487.713.922	49.297.783.135	3.420.942.310	2.223.928.136 ^{a)}	460.588.482.883	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	338.279.558.289	46.980.293.209	22.138.605.454	5.118.298.070 ^{b)}	368.239.544.114	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	174.318.225.495	28.729.822.937	11.223.730.460	2.870.135.917 ^{b)}	194.694.453.889	Transportation equipment
Sub-total	1.310.173.723.635	184.133.713.886	38.026.755.646	10.214.375.416	1.466.495.057.291	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	9.637.525.155	-	-	(9.637.525.155 ^{b)}	-	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.301.990.984	-	-	(5.301.990.984 ^{b)}	-	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	9.193.761.827	-	-	(9.193.761.827 ^{b)}	-	Transportation equipment
Sub-total	24.133.277.966	-	-	(24.133.277.966^{b)}	-	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.334.307.001.601	184.133.713.886	38.026.755.646	(13.918.902.550)	1.466.495.057.291	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2.370.214.050.251				2.418.932.619.330	Net Book Value

a) Reklasifikasi dari aset tetap ke aset hak-guna.
b) Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap.

a) Reclassification from property, plant and equipment to right-of-use assets.
b) Reclassification from right-of-use assets to property, plant and equipment.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan pabrik dan pembelian mesin, di mana proses penyelesaiannya telah mencapai 83,8% dan diperkirakan akan selesai pada Maret 2022.

Construction in progress consist of a factory building projects and purchase of machineries, where the completion process has reached 83.8% and are expected to be completed in March 2022.

Total beban penyusutan aset tetap masing-masing adalah sejumlah Rp193.453.572.968 dan Rp184.133.713.886 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

Total depreciation expense of property, plant and equipment amounted to Rp193,453,572,968 and Rp184,133,713,886 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, which was charged to operations as follows:

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna terdiri dari:

Right-of-use assets consist of:

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Nilai tercatat						Carrying value
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	119.496.775.657	97.638.558.807	69.671.199.638	-	147.464.134.826	Buildings
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Instalasi	-	1.497.466.672	-	-	1.497.466.672	Installations
Mesin dan peralatan	99.015.000.000	17.386.690.597	-	(16.500.000.000)	99.901.690.597	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot	12.111.168.126	10.977.406.792	-	-	23.088.574.918	Furniture, fixture and office equipment
kantor	39.345.260.092	10.908.109.745	-	(5.299.785.000)	44.953.584.837	Transportation equipment
Kendaraan						
Sub-total	150.471.428.218	40.769.673.806	-	(21.799.785.000)	169.441.317.024	Sub-total
Total Nilai Tercatat	269.968.203.875	138.408.232.613	69.671.199.638	(21.799.785.000) ^(*)	316.905.451.850	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan	82.709.816.352	30.379.670.689	69.671.199.638	-	43.418.287.403	Buildings
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Instalasi	-	68.066.667	-	-	68.066.667	Installations
Mesin dan peralatan	14.558.865.731	6.329.916.563	-	(9.719.424.516)	11.169.357.778	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot	246.882.722	1.314.308.041	-	-	1.561.190.763	Furniture, fixture and office equipment
kantor	11.128.520.189	5.107.027.277	-	(1.987.419.386)	14.248.128.080	Transportation equipment
Kendaraan						
Sub-total	25.934.268.642	12.819.318.548	-	(11.706.843.902)	27.046.743.288	Sub-total
Total Akumulasi	108.644.084.994	43.198.989.237	69.671.199.638	(11.706.843.902) ^(*)	70.465.030.691	Total Accumulated Depreciation
Penyusutan						
Nilai Buku	161.324.118.881				246.440.421.159	Net Book Value

PAREPARE

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2021
Nilai Tercatat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	301.798.974.615	-	-	7.033.593.351	308.832.567.966	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	1.323.538.577.441	24.251.931.759	667.328.892	169.700.867.538	1.516.824.047.846	Buildings and improvements
Instalasi	216.168.318.714	3.062.218.012	18.115.450	9.940.179.500	229.152.600.776	Installations
Mesin dan peralatan	1.101.035.551.813	35.760.914.020	26.377.514.946	49.936.717.648	1.160.355.668.535	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	514.126.786.738	43.721.499.157	18.107.176.608	12.038.834.026	551.779.943.313	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	303.343.554.478	24.212.327.998	40.417.176.702	5.515.480.412	292.654.186.186	Transportation equipment
Sub-total	3.760.011.763.799	131.008.890.946	85.587.312.598	254.165.672.475	4.059.599.014.622	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Construction-in Progress
Tanah dan hak atas tanah	83.000.000	7.033.593.351	-	(7.033.593.351)	83.000.000	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	72.591.313.447	111.137.762.707	-	(172.176.845.875)	11.552.230.279	Buildings and improvements
Instalasi	5.569.900.000	5.752.964.500	-	(9.940.179.500)	1.382.685.000	Installations
Mesin dan peralatan	44.999.655.725	57.569.348.988	-	(35.826.117.648)	66.742.887.065	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	2.172.043.650	5.880.061.997	-	(7.209.855.689)	842.249.958	Furniture, fixture and office equipment
Sub-total	125.415.912.822	187.373.731.543	-	(232.186.592.063)	80.603.052.302	Sub-total
Total Nilai Tercatat	3.885.427.676.621	318.382.622.489	85.587.312.598	21.979.080.412 ^{a)}	4.140.202.066.924	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah dan hak atas tanah	22.062.697	-	-	-	22.062.697	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	365.825.482.765	58.160.850.060	413.488.745	(1.301.657.328)	422.271.186.752	Buildings and improvements
Instalasi	77.125.030.943	8.442.498.857	18.115.450	-	85.549.414.350	Installations
Mesin dan peralatan	460.588.482.883	53.698.159.067	9.798.253.527	9.719.424.516	514.207.812.939	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	368.239.544.114	46.758.883.321	7.081.842.646	1.307.688.578	409.224.273.367	Furniture, fixture and office equipment
Kendaraan	194.694.453.889	26.393.181.663	23.221.080.000	1.981.388.136	199.847.943.688	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.466.495.057.291	193.453.572.968	40.532.780.368	11.706.843.902 ^{a)}	1.631.122.693.793	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2.418.932.619.330				2.509.079.373.131	Net Book Value

a) Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap.

a) Reclassification from right-of-use assets to property, plant and equipment.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek bangunan pabrik dan pembelian mesin, di mana proses penyelesaiannya telah mencapai 46,4% dan diperkirakan akan selesai pada Agustus 2023.

Construction in progress consist of a factory building projects and purchase of machineries, where the completion process has reached 46.4% and are expected to be completed in August 2023.

Total beban penyusutan aset tetap masing-masing adalah sejumlah Rp204.929.734.737 dan Rp193.453.572.968 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dibebankan ke dalam operasi sebagai berikut:

Total depreciation expense of property, plant and equipment amounted to Rp204,929,734,737 and Rp193,453,572,968 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively, which was charged to operations as follows:

	2022	2021	
Beban pabrikasi (Catatan 25)	100.390.415.149	89.491.627.751	Manufacturing overhead (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	47.992.245.841	47.258.220.483	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	56.547.073.747	56.703.724.734	General and administrative expenses (Note 26)
Total	204.929.734.737	193.453.572.968	Total

Kelompok Usaha memiliki hak atas tanah berupa "Hak Guna Bangunan" atau "HGB", dengan sisa hak secara legal berkisar antara satu (1) sampai dengan tiga puluh satu (31) tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights are all in the form of "Usage Right for Building" or "Hak Guna Bangunan" ("HGB"), with remaining legal terms ranging from one (1) to thirty one (31) years. Management is of the opinion that the terms of the said landrights can be renewed/ extended upon their expirations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Acquisition Cost	
Tanah	301.037.300	--	314.000	--	--	301.351.300	Land	
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
Bangunan	124.546.567	--	--	--	4.082.953	128.629.520	Building	
Mesin dan							Machinery and	
Alat Produksi	421.311.680	54.250	--	(1.276.956)	10.223.103	430.312.077	Production Equipment	
Kendaraan	12.534.694	334.800	--	(529.854)	22.245	12.361.885	Vehicles	
Inventaris dan							Office Equipment and	
Perlengkapan Kantor	26.310.002	73.319	--	(1.195.465)	3.544.719	28.732.575	Supplies	
Jumlah	885.740.243	462.369	314.000	(3.002.275)	17.873.020	901.387.357	Total	
Aset dalam Penyelesaian	29.366.359	7.610.979	--	--	(19.988.949)	16.988.389	Construction in Progress	
Sewa Pembiayaan	--	2.098.452	--	(538.545)	--	1.559.907	Finance Lease	
Kendaraan	--	--	--	--	--	--	Vehicles	
Jumlah Nilai Perolehan	915.106.602	10.171.800	314.000	(3.540.820)	(2.115.929)	919.935.653	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan	42.382.935	5.829.354	--	--	388.621	48.600.910	Building	
Mesin dan							Machinery and	
Alat Produksi	195.239.261	32.924.324	--	(1.276.956)	(384.722)	226.501.907	Production Equipment	
Kendaraan	6.892.803	977.555	--	(529.855)	--	7.340.503	Vehicles	
Inventaris dan							Office Equipment and	
Perlengkapan Kantor	19.939.633	2.528.781	--	(1.190.744)	(3.899)	21.273.771	Supplies	
Jumlah	264.454.632	42.260.014	--	(2.997.555)	--	303.717.091	Total	
Sewa Pembiayaan	--	401.739	--	(89.758)	--	311.981	Finance Lease	
Kendaraan	--	--	--	--	--	--	Vehicles	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	264.454.632	42.661.753	--	(3.087.313)	--	304.029.072	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	650.651.970					615.906.581	Net Book Value	
		2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Acquisition Cost	
Tanah	291.892.300	--	9.145.000	--	--	301.037.300	Land	
Harga Perolehan							Acquisition Cost	
Bangunan	118.999.633	2.155.478	--	--	3.391.456	124.546.567	Building	
Mesin dan							Machinery and	
Alat Produksi	385.600.188	505.587	--	(1.448.535)	36.854.440	421.311.680	Production Equipment	
Kendaraan	12.555.539	--	--	(517.573)	496.728	12.534.694	Vehicles	
Inventaris dan							Office Equipment and	
Perlengkapan Kantor	23.802.295	85.938	--	(22.410)	2.444.179	26.310.002	Supplies	
Jumlah	832.849.955	2.747.003	9.145.000	(1.988.518)	42.986.803	885.740.243	Total	
Aset dalam Penyelesaian	32.567.003	39.886.158	--	--	(43.086.802)	29.366.359	Construction in Progress	
Jumlah Nilai Perolehan	865.416.958	42.633.161	9.145.000	(1.988.518)	(99.999)	915.106.602	Total Acquisition Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan	36.682.811	4.951.790	--	--	748.334	42.382.935	Building	
Mesin dan							Machinery and	
Alat Produksi	160.256.440	34.982.821	--	--	--	195.239.261	Production Equipment	
Kendaraan	6.442.897	967.879	--	(517.573)	--	6.892.803	Vehicles	
Inventaris dan							Office Equipment and	
Perlengkapan Kantor	17.789.370	2.150.263	--	--	--	19.939.633	Supplies	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	221.171.318	43.052.553	--	(517.573)	748.334	264.454.632	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Bersih	644.245.640					650.651.970	Net Book Value	

**PT PHAPROS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	301.351.300	--	810.000	--	--	302.161.300	Land
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Bangunan	128.629.520	--	--	(17.683)	1.334.617	129.946.454	Building
Mesin dan Alat Produksi	430.312.077	49.500	--	(12.069.054)	2.918.744	421.211.267	Machinery and Production Equipment
Kendaraan Inventaris dan Perlengkapan Kantor	12.361.885	--	--	(30.000)	--	12.331.885	Vehicles Office Equipment and Supplies
Perengkapan Kantor	28.732.575	101.709	--	(1.121.252)	2.467.129	30.180.161	
Jumlah	901.387.357	151.209	810.000	(13.237.989)	6.720.490	895.831.067	Total
Aset dalam Penyelesaian Sewa Pembiayaan	16.988.389	12.809.704	--	--	(6.720.490)	23.077.603	Construction in Progress Lease
Kendaraan	1.559.907	--	--	--	--	1.559.907	Vehicles
Jumlah Nilai Perolehan	919.935.653	12.960.913	810.000	(13.237.989)	--	920.468.577	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	48.600.910	5.997.158	--	(2.308)	--	54.595.760	Building
Mesin dan Alat Produksi	226.501.907	31.812.447	--	(6.406.189)	864.330	252.772.495	Machinery and Production Equipment
Kendaraan Inventaris dan Perlengkapan Kantor	7.340.503	181.772	--	--	(64.960)	7.457.315	Vehicles Office Equipment and Supplies
Perengkapan Kantor	21.273.771	2.715.976	--	(1.075.443)	(799.370)	22.114.934	
Jumlah	303.717.091	40.707.353	--	(7.483.940)	--	336.940.504	Total
Sewa Pembiayaan	311.981	311.981	--	--	--	623.962	Lease
Kendaraan							Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	304.029.072	41.019.334	--	(7.483.940)	--	337.564.466	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	615.906.581					582.904.111	Net Book Value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2021							
Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir / Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition Cost
Tanah	6.270.046.874	314.000	--	65.878.853	--	6.336.239.727	Land
Bangunan dan Prasarana	537.035.516	9.349.147	--	983.934.840	--	1.530.319.502	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	995.671.783	9.783.474	(1.278.556)	496.483.636	--	1.500.660.337	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	529.906.049	34.182.625	(3.425.803)	57.568.125	--	618.230.996	Furniture and Fixtures
Kendaraan	165.308.384	13.026.584	(11.592.100)	2.770.560	--	169.513.429	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	370.000	--	7.529.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.509.283	--	(204.910)	--	--	7.304.373	Installation of waste
Aset dalam Penyelesaian	2.246.848.449	427.378.777	(367.602.471)	(1.624.511.253)	--	682.111.502	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
Jumlah	10.767.320.462	494.032.606	(384.103.840)	(17.505.238)	--	10.859.743.989	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	214.895.429	39.337.988	--	51.159	--	254.284.576	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	447.086.176	133.121.562	(1.276.956)	(1.514.914)	--	577.415.867	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	374.676.746	56.890.819	(1.950.487)	(412.861)	--	429.204.217	Furniture and Fixtures
Kendaraan	117.161.728	14.768.273	(11.046.186)	341.412	--	121.225.226	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.100.137	42.216	--	--	--	7.142.353	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	4.310.598	1.639	(76.841)	--	--	4.235.395	Installation of waste
Jumlah	1.170.770.154	244.162.497	(14.350.471)	(1.535.203)	--	1.399.046.978	Total
Nilai buku neto	9.596.550.309					9.460.697.014	Book value
2020							
Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance		
Harga perolehan							Acquisition Cost
Tanah	6.248.811.074	--	--	12.090.800	9.145.000	6.270.046.874	Land
Bangunan dan Prasarana	500.079.958	25.304.110	(151.140)	11.802.588	--	537.035.516	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	855.892.834	12.345.945	(9.131.801)	136.564.805	--	995.671.783	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	497.679.886	45.589.421	(25.629.173)	12.285.915	--	529.906.049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	157.121.417	10.263.143	(3.367.094)	1.290.918	--	165.308.384	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.159.537	--	--	--	--	7.159.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.509.853	--	(82.570)	91.000	--	7.509.283	Installation of waste
Aset Dalam Penyelesaian	2.036.533.022	451.003.691	(263.472.005)	22.783.741	--	2.246.848.449	Construction In Progress
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
Jumlah	10.318.613.168	544.486.310	(201.833.783)	196.909.767	9.145.000	10.767.320.462	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	191.077.587	22.279.363	(151.283)	1.689.762	--	214.895.429	Building and Infrastructure
Mesin dan Instalasi	385.458.419	76.030.139	(12.556.410)	(1.845.972)	--	447.086.176	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	340.903.885	48.983.229	(15.365.242)	154.874	--	374.676.746	Furniture and Fixtures
Kendaraan	104.779.586	15.313.154	(2.680.958)	(250.054)	--	117.161.728	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.072.748	25.692	1.697	--	--	7.100.137	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	3.970.333	396.821	(56.556)	--	--	4.310.598	Installation of Waste
Jumlah	1.038.801.896	163.028.396	(30.808.752)	(251.390)	--	1.170.770.154	Total
Nilai buku neto	9.279.811.270					9.596.550.309	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2022 and 2021
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP**11. FIXED ASSETS**

	2022					Saldo Akhir / Ending balance	
	Saldo Awal / Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation		
Harga perolehan							Acquisition Cost
Tanah	6.336.239.727	80.563.746	--	35.575	264.116.214	6.680.955.263	Land
Bangunan dan Prasarana	1.530.319.502	17.452.942	(17.683)	27.717.166	--	1.575.471.927	Building and Infrastructure
Renovasi Bangunan	513.871.510	193.898.799	--	(171.943.329)	--	535.826.980	Leasehold Improvement
Mesin dan Instalasi	1.500.660.337	13.951.734	(18.455.619)	53.656.781	--	1.549.813.232	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	618.230.996	60.545.540	(38.345.482)	10.905.961	--	651.337.015	Furniture and Fixtures
Kendaraan	169.513.429	8.577.429	(8.977.550)	219.855	--	169.333.162	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	--	--	--	--	7.529.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.304.373	--	--	--	--	7.304.373	Installation of waste
Aset dalam Pembangunan	432.279.379	412.259.462	(808.297)	(243.412.994)	--	600.317.551	Assets under Construction
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	--	--	--	--	2.295.247	Immature Plantations
Jumlah	11.123.783.377	787.249.651	(66.604.631)	(322.820.986)	264.116.214	11.785.723.625	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	254.284.576	69.174.308	(105)	883.027	--	324.341.806	Building and Infrastructure
Renovasi Bangunan	161.328.937	124.687.397	--	--	--	286.016.334	Leasehold Improvement
Mesin dan Instalasi	577.415.867	105.261.412	(10.389.216)	(2.029.972)	--	670.258.092	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	429.204.217	59.887.480	(33.670.558)	1.545.089	--	456.966.227	Furniture and Fixtures
Kendaraan	121.225.226	13.198.509	(7.809.242)	(21.768)	--	126.592.725	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.142.353	80.548	--	--	--	7.222.901	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	--	--	--	--	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	4.235.394	175.656	--	--	--	4.411.051	Installation of waste
Jumlah	1.560.375.910	372.465.310	(51.869.120)	376.375	--	1.881.348.476	Total
Nilai buku neto	9.563.407.467					9.904.375.150	Book value

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2020	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi *// Reclassification	Saldo akhir/ Ending balances	2020
Biaya perolehan						<i>Cost</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Tanah	19.182.864.837	-	-	-	19.182.864.837	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	73.751.358.174	1.348.678.760	-	-	75.100.036.934	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	57.446.070.725	4.073.104.150	-	-	61.519.174.875	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	9.327.607.159	2.109.891.724	529.302.530	-	10.908.196.353	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	19.933.647.260	120.909.091	11.595.512.285	(2.564.328.007)	5.894.716.059	<i>Vehicles</i>
Aset dalam pembangunan						<i>Construction-in-progress</i>
Bangunan	346.708.086	42.724.750	-	-	389.432.836	<i>Building</i>
Jumlah	179.988.256.241	7.695.308.475	12.124.814.815	(2.564.328.007)	172.994.421.894	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	32.689.304.695	2.080.554.753	-	-	34.769.859.448	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	36.631.021.389	3.594.128.361	-	-	40.225.149.750	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	8.758.876.529	339.041.148	529.302.530	-	8.568.615.147	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	13.511.163.770	1.722.720.622	9.918.615.256	(449.385.637)	4.865.883.499	<i>Vehicles</i>
Jumlah	91.590.366.383	7.736.444.884	10.447.917.786	(449.385.637)	88.429.507.844	<i>Total</i>
Nilai tercatat	88.397.889.858				84.564.914.050	<i>Carrying Value</i>

PT PYRIDAM FARMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PYRIDAM FARMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2022	Penyesuaian saldo awal setelah penggabungan usaha/		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo akhir/ Ending balances	2022
	Saldo awal/ Beginning balances	Adjustment of opening balance from merger					
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
T a n a h							Land
Bangunan dan prasarana	178.894.298.837	36.347.000.000	-	-	42.446.932.208	257.688.231.045	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	176.178.394.143	353.989.966.710	1.453.095.977	(84.200.000)	(950.632.210)	530.586.624.620	Machinery and equipment
Peralatan kantor	139.648.982.713	113.470.052.823	21.603.074.690	(471.955.832)	3.690.107.639	277.940.262.033	Office equipment
Kendaraan	13.049.590.026	114.675.148.502	747.784.196	(2.159.648.422)	-	126.312.874.302	Vehicles
Hardware dan software	5.396.991.686	271.504.489	-	(1.802.980.010)	2.564.328.007	6.429.844.172	Hardware and software
Sub-jumlah	3.826.282.998	5.343.600.956	3.321.895.014	(2.848.640.155)	-	9.643.138.813	Sub-total
Aset dalam pembangunan	516.994.540.403	624.097.273.480	27.125.849.877	(7.367.424.419)	47.750.735.644	1.208.600.974.985	Construction-in-progress
Bangunan	1.782.129.193	254.000.000	10.121.480.244	(523.392.640)	(2.739.475.429)	8.894.741.368	Building
Jumlah	518.776.669.596	624.351.273.480	37.247.330.121	(7.890.817.059)	45.011.260.215	1.217.495.716.353	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana							Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	53.751.777.014	71.944.212.655	25.841.256.861	(84.200.000)	(1.264.634.881)	150.188.411.649	Machinery and equipment
Peralatan kantor	78.750.339.216	46.799.009.989	23.750.835.098	(405.962.850)	1.264.634.881	150.158.856.334	Office equipment
Hardware dan software	10.108.229.172	54.078.304.058	11.758.341.626	(2.189.647.790)	-	73.755.227.066	Hardware and software
Kendaraan	581.632.290	4.695.902.627	1.694.963.505	(2.490.717.780)	-	4.281.780.442	Vehicles
Jumlah	5.130.534.706	271.504.489	872.252.069	(1.594.256.436)	978.121.249	5.658.156.077	Total
Nilai tercatat	148.322.512.398	177.788.933.818	63.917.649.159	(6.964.784.856)	978.121.249	384.042.431.768	Carrying value
2021							2021
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
T a n a h							Land
Bangunan dan prasarana	19.182.864.837	146.539.820.000	-	-	13.171.614.000	178.894.298.837	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	75.100.036.934	44.961.925.600	-	-	56.116.431.609	176.178.394.143	Machinery and equipment
Peralatan kantor	61.519.174.875	9.945.230.217	(656.032.587)	-	68.840.610.208	139.648.982.713	Office equipment
Kendaraan	10.908.196.353	1.044.936.488	(113.506.813)	-	1.209.963.998	13.049.590.026	Vehicles
Hardware dan software	5.894.716.059	-	(1.762.767.455)	-	1.265.043.082	5.396.991.686	Hardware and software
Aset dalam pembangunan	-	3.826.282.998	-	-	-	3.826.282.998	Construction-in-progress
Bangunan	389.432.836	1.392.696.357	-	-	-	1.782.129.193	Building
Jumlah	172.994.421.894	207.710.891.660	(2.532.306.855)	140.603.662.897	518.776.669.596	Total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana							Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	34.769.859.448	7.006.978.043	-	11.974.939.523	-	53.751.777.014	Machinery and equipment
Peralatan kantor	40.225.149.750	16.021.030.197	(476.074.718)	22.980.233.987	-	78.750.339.216	Office equipment
Hardware dan software	8.568.615.147	796.680.834	(113.379.543)	856.312.734	-	10.108.229.172	Hardware and software
Kendaraan	4.865.883.499	731.548.751	(1.345.065.376)	878.167.832	-	5.130.534.706	Vehicles
Jumlah	88.429.507.844	25.137.870.115	(1.934.519.637)	36.689.654.076	-	148.322.512.398	Total
Nilai tercatat	84.564.914.050	-	-	-	-	370.454.157.198	Carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Komposisi dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The composition of and movements in fixed assets are as follow: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Carrying value
Tanah	120.669	-	(1.656)	-	119.013	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	407.179	3.062	-	5.989	416.230	Buildings and leasehold improvement
Mesin	110.834	4.910	-	-	115.744	Machineries
Peralatan kantor	173.280	16.154	(412)	-	189.022	Office equipment
Kendaraan	49.841	4.385	(2.959)	-	51.267	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.989	3.849	-	(5.989)	3.849	Construction in progress
Total nilai perolehan	867.792	32.360	(5.027)	-	895.125	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	182.973	17.792	-	-	200.765	Buildings and leasehold improvement
Mesin	95.259	4.066	-	-	99.325	Machineries
Peralatan kantor	141.969	13.217	(346)	-	154.840	Office equipment
Kendaraan	46.195	847	(2.389)	-	44.653	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	466.396	35.922	(2.735)	-	499.583	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	401.396				395.542	Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada tahun 2021 dan 2020 dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation in 2021 and 2020 was charged to operations as follows:

PAREPARE

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The composition of and movements in fixed assets are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Carrying value
Tanah	118.221	-	-	-	118.221	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	419.582	7.283	-	2.563	429.428	Buildings and leasehold improvement
Mesin	116.772	7.863	(50)	-	124.585	Machineries
Peralatan kantor	205.249	13.555	(2.449)	-	216.355	Office equipment
Kendaraan	51.631	2.040	(2.530)	-	51.141	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	7.773	3.175	-	(2.563)	8.385	Construction in progress
Total nilai perolehan	919.228	33.916	(5.029)	-	948.115	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	218.728	17.149	-	-	235.877	Buildings and leasehold improvement
Mesin	103.574	4.557	(50)	-	108.081	Machineries
Peralatan kantor	165.115	13.107	(2.395)	-	175.827	Office equipment
Kendaraan	45.739	1.349	(2.278)	-	44.810	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	533.156	36.162	(4.723)	-	564.595	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	386.072				383.520	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Carrying value
Tanah	119.013	-	(792)	-	118.221	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	416.230	2.679	(324)	997	419.582	Buildings and leasehold improvement
Mesin	115.744	1.028	-	-	116.772	Machineries
Peralatan kantor	189.022	18.315	(2.088)	-	205.249	Office equipment
Kendaraan	51.267	497	(133)	-	51.631	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.849	4.921	-	(997)	7.773	Construction in progress
Total nilai perolehan	895.125	27.440	(3.337)	-	919.228	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	200.765	18.287	(324)	-	218.728	Buildings and leasehold improvement
Mesin	99.325	4.249	-	-	103.574	Machineries
Peralatan kantor	154.840	12.349	(2.074)	-	165.115	Office equipment
Kendaraan	44.653	1.219	(133)	-	45.739	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	499.583	36.104	(2.531)	-	533.156	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	395.542				386.072	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The composition of and movements in fixed assets are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Carrying value
Tanah	118.221	-	-	-	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	419.582	7.283	-	2.563	Buildings and leasehold improvement
Mesin	116.772	7.863	(50)	-	Machineries
Peralatan kantor	205.249	13.555	(2.449)	-	Office equipment
Kendaraan	51.631	2.040	(2.530)	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	7.773	3.175	-	(2.563)	Construction in progress
Total nilai perolehan	919.228	33.916	(5.029)	-	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	218.728	17.149	-	-	Buildings and leasehold improvement
Mesin	103.574	4.557	(50)	-	Machineries
Peralatan kantor	165.115	13.107	(2.395)	-	Office equipment
Kendaraan	45.739	1.349	(2.278)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	533.156	36.162	(4.723)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	386.072			383.520	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan					Carrying value
Tanah	119.013	-	(792)	-	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	416.230	2.679	(324)	997	Buildings and leasehold improvement
Mesin	115.744	1.028	-	-	Machineries
Peralatan kantor	189.022	18.315	(2.088)	-	Office equipment
Kendaraan	51.267	497	(133)	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.849	4.921	-	(997)	Construction in progress
Total nilai perolehan	895.125	27.440	(3.337)	-	Total carrying value
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	200.765	18.287	(324)	-	Buildings and leasehold improvement
Mesin	99.325	4.249	-	-	Machineries
Peralatan kantor	154.840	12.349	(2.074)	-	Office equipment
Kendaraan	44.653	1.219	(133)	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	499.583	36.104	(2.531)	-	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	395.542			386.072	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOHO GLOBAL HEALTH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The composition of and movements in fixed assets are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Carrying value
Tanah	118.221	-	-	-	118.221	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	419.582	7.283	-	2.563	429.428	Buildings and leasehold improvement
Mesin	116.772	7.863	(50)	-	124.585	Machineries
Peralatan kantor	205.249	13.555	(2.449)	-	216.355	Office equipment
Kendaraan	51.631	2.040	(2.530)	-	51.141	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	7.773	3.175	-	(2.563)	8.385	Construction in progress
Total nilai perolehan	919.228	33.916	(5.029)	-	948.115	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	218.728	17.149	-	-	235.877	Buildings and leasehold improvement
Mesin	103.574	4.557	(50)	-	108.081	Machineries
Peralatan kantor	165.115	13.107	(2.395)	-	175.827	Office equipment
Kendaraan	45.739	1.349	(2.278)	-	44.810	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	533.156	36.162	(4.723)	-	564.595	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	386.072				383.520	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan						Carrying value
Tanah	119.013	-	(792)	-	118.221	Land
Bangunan dan perbaikan prasarana	416.230	2.679	(324)	997	419.582	Buildings and leasehold improvement
Mesin	115.744	1.028	-	-	116.772	Machineries
Peralatan kantor	189.022	18.315	(2.088)	-	205.249	Office equipment
Kendaraan	51.267	497	(133)	-	51.631	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	3.849	4.921	-	(997)	7.773	Construction in progress
Total nilai perolehan	895.125	27.440	(3.337)	-	919.228	Total carrying value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	200.765	18.287	(324)	-	218.728	Buildings and leasehold improvement
Mesin	99.325	4.249	-	-	103.574	Machineries
Peralatan kantor	154.840	12.349	(2.074)	-	165.115	Office equipment
Kendaraan	44.653	1.219	(133)	-	45.739	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	499.583	36.104	(2.531)	-	533.156	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	395.542				386.072	Net book value

**Data Pengungkapan CSR Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2020-2022**

Nama Perusahaan	Tahun	EC1	EC2	EC3	EC4	EC5	EC6	EC7	EC8	EC9	EN1	EN2
PT Darya-VariaLaboratoria Tbk	2020	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
	2021	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
	2022	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
PT Kalbe Farma Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
	2021	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
PT Sido Tbk	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	2022	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0
PT. IndoFarma Tbk	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
	2022	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
	2021	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2022	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1
PT Pharpos Tbk	2020	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1
	2021	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
PT Kimia Farma Tbk	2020	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	2021	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
PT Pyridam Farma Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2021	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
	2022	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
PT Soho Global Tbk	2020	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
	2021	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0

	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Nama Perusahaan	Tahun	EN3	EN4	EN5	EN6	EN7	EN8	EN9	EN10	EN11	EN12	EN13
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2020	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
PT Kalbe Farma Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	2021	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
PT Sido Tbk	2020	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
	2021	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
PT. IndoFarma Tbk	2020	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
	2021	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
	2021	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
	2022	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
PT Pharpos Tbk	2020	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	2022	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
PT Kimia Farma Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	2021	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
PT Pyridam Farma Tbk	2020	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
	2021	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
PT Soho Global Tbk	2020	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Nama Perusahaan	Tahun	EN14	EN15	EN16	EN17	EN18	EN19	EN20	EN21	EN22	EN23	EN24
IPT Darya-VariaLaboratoria Tbk	2020	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	2021	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
PT Kalbe Farma Tbk	2020	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	2022	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
PT Sido Tbk	2020	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	2022	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
PT. IndoFarma Tbk	2020	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1
	2021	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Pharpos Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2021	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
	2022	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
PT Kimia Farma Tbk	2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	2022	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
PT Pyridam Farma Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	2021	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
	2022	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
PT Soho Global Tbk	2020	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1
	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
	2022	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1

Nama Perusahaan	Tahun	EN25	EN26	EN27	EN28	EN29	EN30	EN31	EN32	EN33	EN34	LA1
PT Darya-VariaLaboratoria Tbk	2020	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
PT Kalbe Farma Tbk	2020	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
PT Sido Tbk	2020	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0
	2021	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
	2022	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
PT. IndoFarma Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
	2021	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
PT Pharpos Tbk	2020	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
	2021	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2022	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
PT Kimia Farma Tbk	2020	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
	2021	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2022	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
PT Pyridam Farma Tbk	2020	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1
	2021	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
PT Soho Global Tbk	2020	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
	2021	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1

Nama Perusahaan	Tahun	LA2	LA3	LA4	LA5	LA6	LA7	LA8	LA9	LA10	LA11	LA12
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2020	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
	2021	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
	2022	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
PT Kalbe Farma Tbk	2020	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	2022	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
PT Sido Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
	2021	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
	2022	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
PT. Indo Farma Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
	2021	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	2021	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
PT Pharpos Tbk	2020	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
	2021	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
PT Kimia Farma Tbk	2020	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	2021	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
	2022	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
PT Pyridam Farma Tbk	2020	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
	2021	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
PT Soho Global Tbk	2020	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
	2022	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

Nama Perusahaan	Tahun	LA13	LA14	LA15	LA16	HR1	HR2	HR3	HR4	HR5	HR6	HR7
PT Darya-VariaLaboratoria Tbk	2020	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
	2021	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
	2022	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
PT Kalbe Farma Tbk	2020	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
	2021	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
	2022	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
PT Sido Tbk	2020	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
	2021	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
	2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
PT. IndoFarma Tbk	2020	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	2021	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
	2022	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
	2022	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
PT Pharpos Tbk	2020	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
	2021	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0
	2022	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
PT Kimia Farma Tbk	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
	2021	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
	2022	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
PT Pyridam Farma Tbk	2020	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	2021	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
	2022	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
PT Soho Global Tbk	2020	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1
	2021	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1
	2022	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1

Nama Perusahaan	Tahun	HR8	HR9	HR10	HR11	HR12	SO1	SO2	SO3	SO4	SO5	SO6
PT Darya-VariaLaboratoria Tbk	2020	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
	2021	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2022	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
PT Kalbe Farma Tbk	2020	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	2021	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
	2022	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
PT Sido Tbk	2020	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	2022	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
PT. IndoFarma Tbk	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	2021	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	2022	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
	2022	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
PT Pharpos Tbk	2020	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
	2021	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
PT Kimia Farma Tbk	2020	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1
	2021	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
	2022	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
PT Pyridam Farma Tbk	2020	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	2022	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
PT Soho Global Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	2021	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
	2022	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0

Nama Perusahaan	Tahun	SO7	SO8	SO9	SO10	SO11	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR7
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2020	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
	2021	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
	2022	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
PT Kalbe Farma Tbk	2020	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
	2021	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
	2022	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
PT Sido Tbk	2020	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	2021	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0
	2022	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
PT. IndoFarma Tbk	2020	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
	2021	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
	2022	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
	2021	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
	2022	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
PT Pharpos Tbk	2020	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
	2021	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
	2022	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
PT Kimia Farma Tbk	2020	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
	2021	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
	2022	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
PT Pyridam Farma Tbk	2020	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
	2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
	2022	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
PT Soho Global Tbk	2020	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
	2021	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	2022	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1

Nama Perusahaan	Tahun	PR8	PR9
PT Darya- VariaLaborato ria Tbk	2020	1	0
	2021	1	0
	2022	1	0
PT Kalbe Farma Tbk	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	0	1
PT Sido Tbk	2020	0	1
	2021	0	1
	2022	0	1
PT. IndoFarma Tbk	2020	0	0
	2021	0	0
	2022	1	0
PT Tempo Scan Pacific Tbk	2020	1	0
	2021	1	0
	2022	0	1
PT Pharpos Tbk	2020	1	1
	2021	0	1
	2022	1	0
PT Kimia Farma Tbk	2020	1	1
	2021	0	0
	2022	1	1
PT Pyridam Farma Tbk	2020	0	1
	2021	1	0
	2022	1	0
PT Soho Global Tbk	2020	1	1
	2021	0	1
	2022	0	1

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Resky Rahayu, lahir di Parepare, 13 oktober 2000. Dari Ayah yang bernama Muh.Ali dan Ibu bernama Hj.Nasriah. Penulis merupakan anak kedua dalam status kandung dari dua bersaudarah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Pendidikan penulis dimulai yaitu pendidikan Sekolah Dasar yang diselesaikan pada tahun 2012 di SD Inpres Bojo Utara. Setelah tamat SD melanjutkan sekolah di SMP Negeri 5 Parepare tamat pada tahun 2015. Setelah tamat dari pendidikan Sekolah Menengah Pertama, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Parepare hingga tamat pada tahun 2018. Dan melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri Parepare, dengan mengambil program studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.